

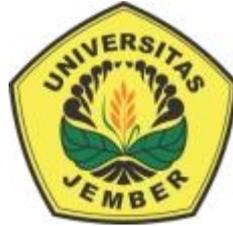


**GAMBARAN KESIAPAN MENGHADAPI *MENARCHE* PADA
SISWI SEKOLAH DASAR NEGERI SUMBER KALONG 01
KECAMATAN KALISAT KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

oleh
Koyyimatus Solehah
NIM 142310101146

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**



**GAMBARAN KESIAPAN MENGHADAPI *MENARCHE* PADA
SISWI SEKOLAH DASAR NEGERI SUMBER KALONG 01
KECAMATAN KALISAT KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi Sarjana Keperawatan (S1) dan mencapai gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)

oleh
Koyyimatus Solehah
NIM 142310101146

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**

SKRIPSI

**GAMBARAN KESIAPAN MENGHADAPI *MENARCHE* PADA
SISWI SEKOLAH DASAR NEGERI SUMBER KALONG 01
KECAMATAN KALISAT KABUPATEN JEMBER**

oleh

**Koyyimatus Solehah
NIM 142310101146**

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Ns Dini Kurniawati, M.Kep., Sp. Kep. Mat

Dosen Pembimbing Anggota : Ns. Peni Perdani Juliningrum M. Kep

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kehadirat Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Orang tua yang saya cintai Ibunda Hamidah, Ayahanda Thory Lesmono dan ketiga adik saya Nurul Qoniah, Husnul Hotimah, dan Muhammad Ali Akbar atas segala bentuk dukungan moral, material, bimbingan dan doa yang tidak pernah henti mengiringi setiap langkah saya;
2. Almamater SDN Sumber Kalong 01, SMPN 4 Kalisat dan SMAN Plus Sukowono yang telah memberikan ilmunya;
3. Almamater Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas Jember dan seluruh Bapak/Ibu dosen yang telah banyak membantu dan memberikan ilmunya selama ini;
4. Teman-teman Angkatan 2014 terutama kelas A yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini;
5. Muhammad Wafi, S.Kep Squad, KKN 82 dan teman-teman angkatan 2014 yang telah memberikan dukungan, bantuan serta doa dalam proses penyusunan skripsi ini.

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupan”

(Al Baqarah: 286)*

Jangan menunggu kesempatan yang luar biasa. Manfaatkan kesempatan yang biasa dan dijadikanlah luar biasa

(Anonim)

Pencegahan lebih baik dari pada mengobati.

(Johann Wolfgang Von Goethe)**

*) Departemen Agama Republik Indonesia. 2009. Al Qur'an dan Hadist. Semarang: PT Kumudasmoro Grafindo.

***) Great! Team. 2009. 1000 Kata Motivasi Ampuh. Yogyakarta: Great! Publisher

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Koyyimatus Solehah

NIM : 142310101146

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah dengan judul “Gambaran Kesiapan Menghadapi Menarche Pada Siswi Sekolah Dasar Negeri Sumber Kalong 01 Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember” yang saya tulis benar-benar hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa karya ilmiah adalah hasil plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika dikemudian hari ini tidak benar.

Jember, Juli 2018

Yang menyatakan,

Koyyimatus Solehah

NIM 142310101146

HALAMAN PENGESAHAN

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Gambaran Kesiapan Menghadapi *Menarche* Pada Siswi Sekolah Dasar Negeri (SDN) Sumber Kalong 01 Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember” karya Koyyimatus Solehah telah diuji dan disahkan oleh Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember pada :

hari, tanggal : Selasa, 03 Juli 2018

tempat : Program Studi Sarjana Keperawatan

Mengetahui

Pembimbing I

Ns. Dini Kurniawati, M.Kep., Sp. Mat
NIP. 19820128 200801 2 012

Pembimbing II

Ns. Peni Perdani J, S.Kep.,M.Kep
NIP. 19870719 201504 2 062

Penguji I

Hanny Rasni, S.Kp., M.Kep
NIP. 19761219 200212 2 003

Penguji II

Ns. Ira Rahmawati, M. Kep., Sp. An
NIP. 19861023 201803 2 001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Keperawatan

Universitas Jember



Ns. Lantim Sulistyorini, S.Kep., M.Kes

NIP. 19780323 200501 2 002

Gambaran Kesiapan Menghadapi Menarche pada Siswi Sekolah Dasar Negeri Sumber Kalong 01 Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember (*The Description of The Readiness to Face Menarche on State Elementary School Students Sumber Kalong 01 Kalisat District of Jember Regency*)

Koyyimatus Solehah

Faculty of Nursing University of Jember

ABSTRACT

Adolescence is a period in when an individual experience a transition from childhood to adult. Menarche is a stressful situation for adolescent because they are still unfamiliar with it. Readiness to face menarche is a condition when a person is ready to reach their physical maturity. Adolescent needs an adequate preparation to face menarche. This study aimed to determine the description of the readiness to face menarche on State Elementary School students Sumber Kalong 01 Kalisat district of Jember Regency. This research used a descriptive explorative approach with a cross-sectional design. The sampling technique used total sampling method with the 48 female students as samples. Instruments that used in this study was the readiness to face menarche questionnaire. The results showed that the most respondents aged 11 years (43.8%), the majority of respondents had not been informed (85.4%), and more than half of respondents were not ready for face menarche (54.2%). Adolescent unpreparedness to face menarche was influenced by age and source of information. The earlier adolescent while experiencing menarche will make adolescent tend to be unprepared to face it. The lack of information about menarche will make adolescent feel frighten, panic, shame, and traumatic. Therefore, the readiness to face menarche is so important that the adolescent can accept the changes that occur and can respond positively towards menarche.

Keywords: *Menarche, Readiness, Student*

RINGKASAN

Gambaran Kesiapan Menghadapi *Menarche* Pada Siswi Sekolah Dasar Negeri Sumber Kalong 01 Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember: Koyyimatius Solehah; 142310101146; xix+103 halaman; Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember.

Masa remaja merupakan sebagian dari periode perkembangan manusia. Masa remaja merupakan peralihan dari masa anak-anak menuju masa remaja. Masa remaja diawali oleh pertumbuhan, perubahan, dan sering kali terjadi resiko kesehatan reproduksi. Perubahan yang terjadi pada masa remaja disebut dengan masa pubertas. Masa pubertas merupakan perubahan secara psikologis dan fisiologis. Perubahan fisiologis pada remaja ditandai dengan seks sekunder dan seks primer. Tanda seks primer berhubungan dengan kematangan organ perempuan yaitu ditandai dengan datangnya menstruasi pertama yaitu *menarche*.

Menarche merupakan kejadian biologis yang alamiah akan tetapi juga disertai dengan reaksi psikologis. Faktor resiko psikologis pada *menarche* adalah salah satunya kesiapan. Kesiapan menghadapi *menarche* adalah suatu keadaan dimana seseorang siap untuk mencapai kematangan fisik yaitu suatu datangnya *menarche*. Remaja saat menghadapi *menarche* membutuhkan kesiapan yang baik. Remaja yang tidak siap dengan datangnya *menarche* akan timbul suatu keinginan untuk menolak faktor fisiologis yang terjadi, remaja perempuan beranggapan bahwa menstruasi adalah suatu keadaan yang kejam atau yang mengancam bagi kehidupan siswi, keadaan tersebut dapat berkelanjutan kesuatau hal yang lebih negatif karena siswi tersebut mempunyai suatu gambaran yang aneh yang terjadi bersama dengan kecemasan dan ketakutan yang tidak terfikirkan dimana hal tersebut dikaitkan dengan suatu pendarahan yang keluar pada organ perempuan serta pada proses menstruasinya. Siswi membutuhkan adaptasi dengan keadaan yang baru yaitu melalui persiapan fisik dan mental yang bagus saat mau menghadapi *menarche*. Peristiwa *menarche* menjadi peristiwa yang menakutkan

dan traumatis bagi siswi yang kurang mempersiapkan dirinya saat menghadapi *menarche*.

Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi gambaran kesiapan menghadapi *menarche* pada siswi Sekolah Dasar Negeri Sumber Kalong 01 Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif eksploratif dengan pendekatan *cross sectiona* .Sampel penelitian ini berjumlah 48 responden yang berusia 10-12 tahun. Instrumen pada penelitian ini adalah kuesioner kesiapan menghadapi *menarche* yang terdapat 22 pertanyaan, kuesioner memiliki 2 pilihan jawaban. Analisa data pada penelitian ini adalah menggunakan analisa univariat.

Hasil analisis karakteristik responden menunjukkan usia paling banyak yaitu usia 11 tahun (43,8%) dan terkait sumber informasi sebagian besar responden belum mendapatkan informasi (85,4%). Terkait kesiapan meng hadapi *menarche* didapatkan hasil lebih separuh dari total responden tidak siap dalam menghadapi *menarche* (54,2%).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peran perawat sebagai *educator* dan *counsellor* dapat memberikan suatu pendidikan kesehatan mengenai menstruasi dan perawatannya agar kesehatan reproduksi remaja perempuan tercapai.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala karunia dan ridho-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gambaran Kesiapan Menghadapi *Menarche* Pada Siswi Sekolah Dasar Negeri Sumber Kalong 01 Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember”. Skripsi ini disusun sebagai bahan untuk memenuhi tugas akhir strata satu (S1) Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas Jember. penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Ns. Lantin Sulistyorini, M.Kes., selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas Jember;
2. Ns Dini Kurniawati, M.Kep., Sp. Kep. Mat, selaku Dosen Pembimbing Utama, Ns. Peni Perdani Juliningrum M. Kep., selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah membimbing, memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini;
3. Ibu Hanny Rasni, S.Kp., M.Kep selaku dosen penguji satu, dan Ns. Ira Rahmawati S.Kep., M.Kep.,Sp.Kep. An selaku dosen penguji dua yang telah membimbing, memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini;
4. Ns. Rondhianto, S.Kep., M.Kep dan Ns. Tantut Susanto, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.Kom, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan selama melaksanakan studi di Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas Jember;

5. Pihak Kampus Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas Jember, dan responden penelitian yang telah bersedia membantu peneliti dalam pelaksanaan studi pendahuluan skripsi ini;
6. Orang tua yang saya cintai Ibunda Hamidah, Ayahanda Thory Lesmono dan ketiga adik saya Nurul Qoniah, Husnul Hotimah, dan Muhammad Ali Akbar atas segala bentuk dukungan moral, material, bimbingan dan doa yang tidak pernah henti mengiringi setiap langkah saya;
7. Muhammad Wafi, S.Kep Squad, yang telah memberikan dukungan, bantuan serta doa dalam proses penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman PSIK Universitas Jember angkatan 2014 yang selalu mendukung;
9. Teman-teman KKN yang selalu mendukung dan mendoakan;
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat membawa manfaat.

Jember, Juli 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PEMBIMBINGAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
ABSTRACT	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.3.1 Tujuan Umum	8
1.3.2 Tujuan khusus	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat bagi Peneliti	8
1.4.2 Manfaat bagi Instansi Pendidikan.....	8
1.4.3 Manfaat Bagi Keperawatan	9

1.4.4 Manfaat bagi Masyarakat.....	9
1.5 Keaslian Penelitian	9
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Konsep Remaja	12
2.1.1 Definisi Remaja	12
2.1.2 Dinamika remaja.....	12
2.1.3 Perkembangan Remaja Perempuan	14
2.1.4 Masa Pubertas	16
2.2 Konsep Menarche.....	16
2.2.1 Definisi Menarche.....	16
2.2.2 Mekanisme Terjadinya <i>Menarche</i>	17
2.2.3 Tanda dan Gejala yang Menyertai <i>Menarche</i>	17
2.2.4 Perubahan Fisik saat <i>Menarche</i>	18
2.2.5 Faktor- faktor Penyebab Terjadinya <i>Menarche</i>	19
2.2.6 Faktor Resiko Psikologis <i>Menarche</i>	20
2.3 Konsep Kesiapan Menghadapi <i>Menarche</i>.....	22
2.3.1 Definisi Kesiapan Menghadapi <i>Menarche</i>	22
2.3.2 Aspek-aspek Kesiapan Menghadapi <i>Menarche</i>	23
2.3.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan <i>Menarche</i>	24
2.3.4 Dampak Ketidaksiapan Menghadapi <i>Menarche</i>	26
2.4 Gambaran Kesiapan Menghadapi <i>Menarche</i>	26
2.5 Kerangka Teori.....	28
BAB 3. KERANGKA KONSEP.....	29
3.1 Kerangka Konseptual	29
BAB 4. METODE PENELITIAN.....	30

4.1 Desain Penelitian	30
4.2 Populasi Dan Sampel Penelitian	30
4.2.1 Populasi penelitian	30
4.2.2 Sampel penelitian.....	31
4.2.3 Teknik sampling	31
4.2.4 Kriteria sampel penelitian.....	31
4.3 Lokasi Penelitian	32
4.4 Waktu Penelitian	32
4.5 Definisi Operasional	33
4.6 Pengumpulan Data	35
4.6.1 Sumber Data	35
4.6.2 Teknik Pengumpulan Data.....	35
4.6.3 Alat Pengumpul Data.....	37
4.6.4 Uji Validitas dan Rehabilitas	38
4.7 Pengolahan Data	39
4.7.1 Editing.....	39
4.7.2 Coding.....	39
4.7.3 <i>Entry data</i>	40
4.7.4 <i>Cleaning</i>	41
4.8 Analisa Data.....	41
4.9 Etika Penelitian.....	42
4.9.1 Lembar persetujuan (<i>Informed Consent</i>)	42
4.9.2 Kerahasiaan (<i>Confidentiality</i>).....	42
4.9.3 Keadilan (<i>Justice</i>)	43
4.9.4 Kemanfaatan (<i>Beneficence</i>).....	43

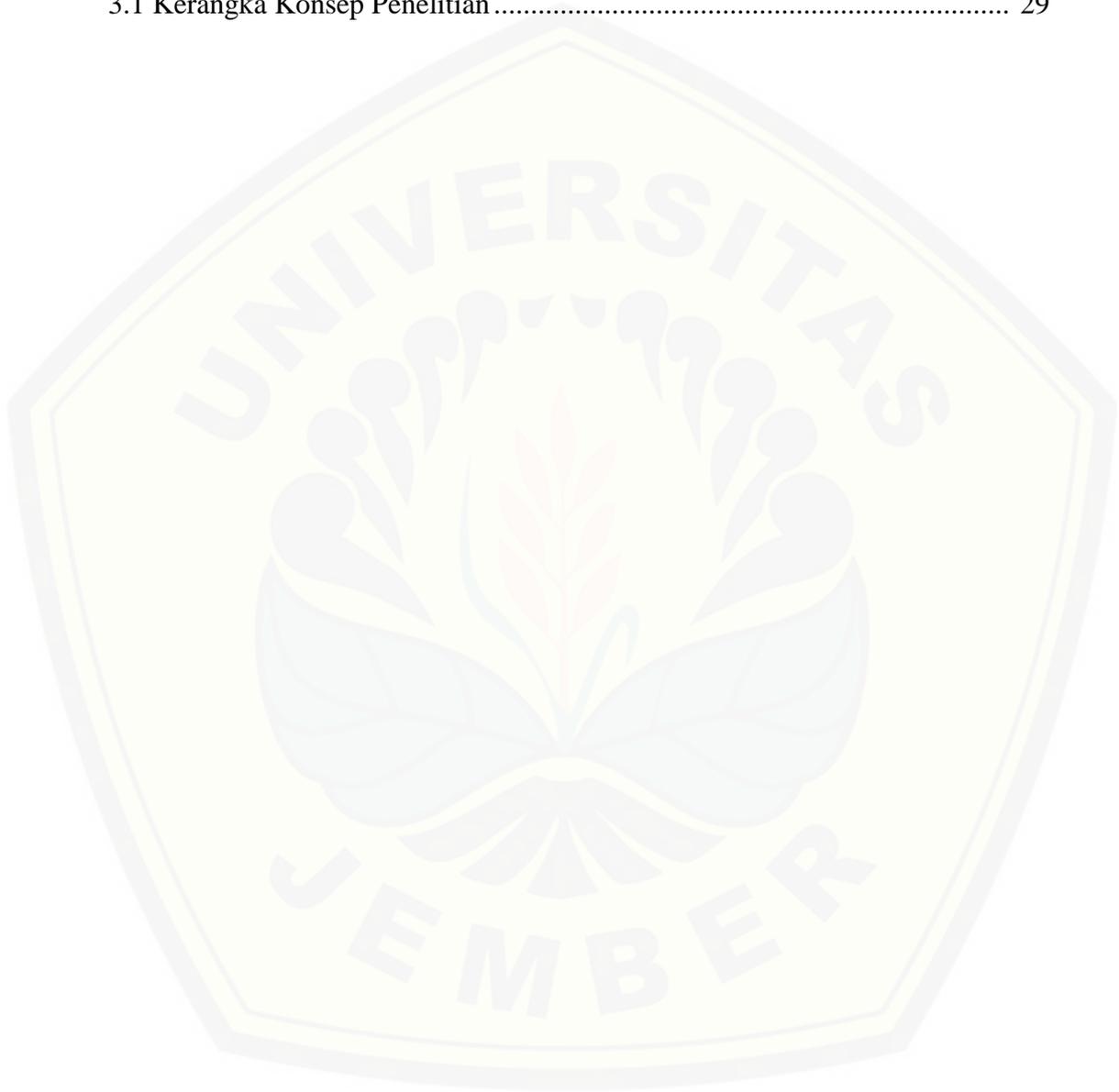
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN	44
5.1 Hasil Penelitian	44
5.1.1 Deskripsi Wilayah/ Lokasi Penelitian.....	44
5.1.2 Distribusi Karakteristik Responden di SDN Sumber Kalong 01 Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.	44
5.1.3 Kesiapan Menghadapi <i>Menarche</i> Siswi Sekolah Dasar Negeri Sumber Kalong 01 Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember	45
5.1.4 Indikator Kesiapan Menghadapi <i>Menarche</i> Siswi Sekolah Dasar Negeri Sumber Kalong 01 Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember	46
5.2 Pembahasan	47
5.2.1 Karakteristik Responden di SDN Sumber Kalong 01 Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.....	47
5.2.2 Kesiapan Menghadapi <i>Menarche</i> Siswi Sekolah Dasar Negeri Sumber Kalong 01 Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember	49
5.2.3 Indikator Kesiapan Menghadapi <i>Menarche</i> Siswi Sekolah Dasar Negeri Sumber Kalong 01 Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember	50
5.2.4 Gambaran Kesiapan Menghadapi <i>Menarche</i> Siswi Sekolah Dasar Negeri Sumber Kalong 01 Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember	52
5.3 Keterbatasan Penelitian	56
5.4 Implikasi Keperawatan	56
BAB 6. PENUTUP	58
6.1 Kesimpulan	58
6.2 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Keaslian Penelitian.....	11
4.1 Definisi Operasional.....	34
4.2 Blue Print Instrumen Penelitian	37
4.3 Kategori Skor kesiapan menghadapi <i>menarche</i>	42
5.1 Gambaran Distribusi Karakteristik Responden di SDN Sumber Kalong 01 Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember Tahun 2018	45
5.2 Distribusi Kesiapan Menghadapi <i>Menarche</i> Siswi Sekolah Dasar Negeri Sumber Kalong 01 Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember	45
5.3 Distribusi Indikator Kesiapan Menghadapi <i>Menarche</i> Siswi Sekolah Dasar Negeri Sumber Kalong 01 Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Teori.....	28
3.1 Kerangka Konsep Penelitian.....	29



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Lembar <i>Informed</i>	68
B. Lembar <i>Consent</i>	69
C. Kuesioner Karakteristik Responden	70
D. Kuesioner Kesiapan menghadapi <i>Menarche</i>	71
E. Analisa Data	74
F. Dokumentasi Penelitian.....	85
G. Surat Penelitian.....	87
H. Lembar Bimbingan Skripsi	99

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa remaja merupakan sebagian dari periode perkembangan manusia. Masa remaja merupakan peralihan dari masa anak-anak menuju masa remaja (Wong, 2008). Menurut *World Health Organization* (WHO) remaja berada pada usia 10-19 tahun. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 Tahun 2014, remaja berada pada rentang usia 10-18 tahun. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) menetapkan rentang usia remaja adalah usia 10-24 tahun dan belum menikah (Kementrian Kesehatan RI, 2015).

Data demografi di dunia menunjukkan bahwa remaja merupakan populasi terbesar. Jumlah remaja yang berada di dunia yang diprediksi sekitar 1,2 milyar atau 18% dari semua penduduk yang berada di dunia. Menurut sensus penduduk tahun 2010 di Indonesia Jumlah kelompok usia remaja 10-19 tahun sebanyak 43,5 juta (18%) dari semua penduduk di Indonesia. Jumlah remaja perempuan di Indonesia sekitar 21 juta jiwa (BKKBN, 2011). Menurut proyeksi penduduk yang dilakukan Dinas Kesehatan Kabupaten Jember pada tahun 2017, jumlah remaja di kabupaten Jember sebesar 348.665 jiwa. Jumlah remaja yang terbanyak ke dua di beberapa kecamatan di Kabupaten Jember adalah Kecamatan Kalisat yaitu sebesar 22.558 jiwa. Jumlah remaja perempuan di Kecamatan Kalisat sebanyak 11.220 jiwa, dan jumlah remaja perempuan dengan rentang usia 10-14 tahun di Kecamatan Kalisat sebesar 3.136 jiwa (Dinas Kesehatan Kabupaten Jember,

2017). Melihat dari jumlah remaja yang begitu banyak, perlu adanya suatu perhatian yang khusus untuk remaja tersebut, dikarenakan remaja merupakan aset bagi negara untuk suatu kemajuan dimasa yang akan datang.

Masa remaja diawali oleh pertumbuhan, perubahan, dan sering kali terjadi resiko kesehatan reproduksi (BKKBN, 2011). Perubahan yang terjadi pada masa remaja disebut dengan masa pubertas (Proverawati, 2009). Masa pubertas merupakan perubahan secara psikologis dan fisiologis (United Nations Children's Fund, 2011). Perubahan psikologis meliputi perubahan emosi yang labil, mulai timbul rasa malu, dan krisis identitas yang biasanya dialami pada remaja usia 12 sampai 14 tahun, remaja dengan usia 15-17 tahun mulai mengalami sedih karena ingin lepas dari orang tuanya, mulai konsisten dengan cita-citanya dan mulai memperhatikan penampilan sebagai role model. Sedangkan remaja akhir usia 18-20 tahun lebih kuat mengalami emosi lebih labil, dan mulai serius dengan lawan jenisnya (Batubara, 2010; Wong, 2008). Perubahan fisiologis pada remaja ditandai dengan seks sekunder dan seks primer (Wong, 2008). Perubahan seks sekunder seperti munculnya rambut pubis dan ketiak, serta payudara mengalami pembesaran. Tanda seks primer berhubungan dengan kematangan organ perempuan yaitu ditandai dengan datangnya menstruasi pertama yaitu *menarche* (Wong, 2008).

Menarche merupakan datangnya menstruasi pertama yang dialami oleh remaja perempuan yang berada pada ujung dari pertumbuhan atau berada pada masa dewasa yang diawali dengan pertumbuhan folikel primordial ovarium yang mengeluarkan hormon estrogen. (Prawirohardjo, 2005; Proverawati, 2009).

Menarche terjadi kurang lebih pada usia 11-16 tahun, ada yang mengalami pada usia 9-17 tahun (Suryani & Widyasih, 2008; sarwono 2010). Usia anak yang mengalami *menarche* sangat beragam dalam segi usianya. Indonesia pada tahun 2010 menduduki urutan ke 15 dari 67 negara dengan penurunan umur terjadinya *menarche* yaitu 0,145 tahun perperiode yaitu di Indonesia dapat diartikan setiap tahunnya umur *menarche* mengalami penurunan sebesar 14,5% yang dihitung selama 10 tahun terakhir. Di Indonesia perempuan yang mengalami *menarche* di bawah umur 12 tahun dari 17 provinsi sebanyak 5,2%. Kelompok wanita di Jawa Timur yang mengalami *menarche* pada umur 6-8 tahun sebanyak 0,1%, umur 9-10 tahun sebanyak 2,3%, umur 11-12 sebanyak 25,3%, umur 13-14 tahun sebanyak 36% dan umur 15-16 sebanyak 17,2%, umur 17-18 tahun sebanyak 3,5%, umur 19-20 tahun sebanyak 0,5% dan yang belum mengalami *menarche* sebanyak 6,2% (Riset Kesehatan Dasar, 2010).

Percepatan usia mengalami *menarche* diyakini menyebabkan remaja lebih berpotensi terlibat dalam pergaulan bebas dan seks bebas. Hal tersebut menjadi awal dari adanya kehamilan dini yang beresiko pada kelahiran prematur atau Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). *Menarche* lebih awal juga dipercaya dapat menyebabkan kanker payudara dan masalah kardiovaskular (Senie, 2013).

Menarche merupakan kejadian biologis yang alamiah akan tetapi juga disertai dengan reaksi psikologis (Yeung dkk, 2005). Menurut BKKBN (2012) dan Hurlock (2004) faktor resiko psikologis pada *menarche* adalah salah satunya kesiapan. Kesiapan menghadapi *menarche* adalah suatu keadaan dimana

seseorang siap untuk mencapai kematangan fisik yaitu suatu datangnya *menarche* (Fajri dan Khairani, 2010). *Menarche* merupakan suatu yang menegangkan bagi remaja karena merupakan suatu yang awal dialaminya (Proverawati, 2009). Remaja saat menghadapi *menarche* membutuhkan kesiapan yang baik. Menurut Suryani dan Widyasih (2008) remaja yang tidak siap dengan datangnya *menarche* akan timbul suatu keinginan untuk menolak faktor fisiologis yang terjadi, remaja perempuan beranggapan bahwa mentruasi adalah suatu keadaan yang kejam atau yang mengancam bagi kehidupan siswi, keadaan tersebut dapat berkelanjutan kesuatau hal yang lebih negatif karena siswi tersebut mempunyai suatu gambaran yang aneh yang terjadi bersama dengan kecemasan dan ketakutan yang tidak terfikirkan dimana hal tersebut dikaitkan dengan suatu pendarahan yang keluar pada organ perempuan serta pada proses menstruasinya. Siswi membutuhkan adaptasi dengan keadaan yang baru yaitu melalui persiapan fisik dan mental yang bagus saat mau menghadapi *menarche*. Peristiwa *menarche* menjadi peristiwa yang menakutkan dan traumatis bagi siswi yang kurang mempersiapkan dirinya saat menghadapi *menarche* (BKKBN, 2012).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Jayanti & Purwanti (2011) bahwa dari 52 responden yang berumur 9-13 tahun hanya 4 responden yang memiliki kesiapan, sedangkan 48 responden tidak memiliki kesiapan saat mengalami *menarche*. Marva dan Veronica (2012) dalam penelitian didapatkan hasil bahwa 43% dari 625 responden mengalami kesiapan yang buruk yaitu terjadi pada usia kurang dari 12 tahun. Berbeda bagi siswi yang sudah siap akan terjadinya

menarche karena mereka merasa bangga dan senang karena sudah mulai dewasa secara biologis.

Ketidaksiapan anak dalam menghadapi *menarche* dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: usia, sumber informasi, dan sikap (Jayanti dan Sugi, 2012). Usia anak semakin muda maka akan cenderung tidak siap menerima peristiwa menstruasi. Sumber informasi tentang *menarche* jika yang didapat anak tersebut tidak benar maka anak tersebut akan mengalami persepsi yang negatif tentang *menarche* (Sulistioningsih, 2014). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ayu Putu (2013) bahwa kurangnya informasi dan pengetahuan tentang *menarche* merupakan pengalaman yang sangat buruk dan membuat anak tersebut panik, takut, traumatis, dan malu. Berbagai jenis kondisi tersebut menunjukkan bahwa banyak remaja perempuan yang kurang memiliki kesiapan dalam menghadapi *menarche* karena tidak memiliki pengetahuan dan pemahaman untuk mempersiapkan dirinya masing-masing dalam menghadapi *menarche*. Sikap remaja perempuan yang tidak memiliki kesiapan cenderung bersikap negatif dimana anak tersebut akan menolak peristiwa tersebut dan menganggap bahwa *menarche* merupakan suatu beban baru yang tidak menyenangkan (Suryani dan Widiasih, 2008). Sikap negatif yang ditunjukkan oleh remaja perempuan yaitu membenci, menjahui, dan tidak menyukai menstruasi (Sulistioningsih, 2014). Kurangnya persiapan menghadapi *menarche* akan menimbulkan dampak pada siswi.

Dampak dari ketidaksiapan menghadapi *menarche* menyebabkan perilaku *hygiene* saat menstruasi yang kurang baik dan kecemasan pada remaja. Kesiapan

menghadapi *menarche* diperlukan adanya kemampuan perawatan diri pada saat menstruasi, seperti kemampuan menjaga kebersihan organewanitaan dan penggantian pembalut (Nurgaini, 2003; Proverawati, 2009). Hal tersebut dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan Sulistioningsih (2014) menyatakan bahwa siswi yang belum memiliki kesiapan saat menghadapi *menarche* mempunyai perilaku *vulva hygiene* yang tidak baik dan beresiko 4,079 kali berperilaku *vulva hygiene* yang tidak baik. Ketidaksiapan siswi saat mengalami *menarche* juga menyebabkan siswi mengalami kecemasan yang dibuktikan dengan takut, kaget, bingung, dan juga deg-degan (Nurngaini, 2003). Hal tersebut juga dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan Dewati (2014) bahwa responden yang sudah mengalami *menarche* mengatakan belum siap saat datangnya suatu *menarche* dan mengalami khawatir, takut, panik, badmood, dan keget.

Kesiapan untuk menghadapi *menarche* merupakan suatu keadaan yang memerlukan penyesuaian fisik, psikologis, dan sosial pada siswi (Proverawati, 2009). Kesiapan fisik yang dimaksud yaitu suatu kemampuan siswi untuk memelihara kebersihan dirinya pada saat mengalami *menarche* (Proverawati, 2009). Kesiapan fisiologis adalah proses yang normal dari kesediaan siswi saat mengalami *menarche*. Kesiapan secara sosial adalah dengan adanya keterbukaan kepada orang lain untuk mencari sumber informasi dan dukungan tentang *menarche*.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Jember Kecamatan Kalisat merupakan wilayah Kecamatan yang berada di antara perkotaan dan pedesaan. Berdasarkan data dari KEMENDIKBUD pada tahun 2017 di Kecamatan Kalisat

terdapat dari 40 Sekolah Dasar (SD) Negeri, dan 2 Sekolah Dasar Swasta (SDS). SD Negeri Sumber Kalong 01 adalah salah satu SD Negeri di Kecamatan Kalisat dengan jumlah siswi yaitu sebanyak 59 siswi yang berusia 10-12 tahun.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan skrining oleh peneliti pada 59 siswi didapatkan 48 siswi belum mengalami *menarche*. Hasil wawancara pada 10 siswi yang berusia 10-12 tahun yang belum mengalami *menarche* didapatkan 70% siswi belum siap mengalami *menarche*, 50% siswi merasa takut dalam waktu dekat ini akan mengalami *menarche*, 40% siswi merasa bingung, 70% siswi tidak tau cara membersihkan area vagina dan cara mengganti pembalut karena masih belum terbiasa dan belum pernah melakukan hal tersebut, 50% siswi merasa khawatir, 60% siswi belum pernah mendapatkan informasi terkait menstruasi, 30% siswi mendapatkan informasi dari teman sebaya, dan 10% siswi mendapatkan informasi dari ibu terkait *menarche*. Berdasarkan hasil gambaran yang dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Gambaran Kesiapan Menghadapi *Menarche* Pada Siswi Sekolah Dasar Negeri Sumber Kalong 01 Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah gambaran kesiapan menghadapi *menarche* pada siswi Sekolah Dasar Negeri Sumber Kalong 01 Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kesiapan menghadapi *menarche* pada siswi Sekolah Dasar Negeri Sumber Kalong 01 Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi karakteristik (usia dan sumber informasi) siswi Sekolah Dasar Negeri Sumber Kalong 01 Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.
2. Menganalisis gambaran kesiapan (pemahaman, penghayatan, dan kesediaan) siswi saat menghadapi *menarche* pada siswi Sekolah Dasar Negeri Sumber Kalong 01 Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah mampu melakukan proses penelitian dan memperoleh pengetahuan serta wawasan mengenai gambaran kesiapan menghadapi *menarche* pada siswi sekolah dasar untuk nantinya sebagai bekal pengabdian kepada instansi pendidikan dan masyarakat.

1.4.2 Manfaat bagi Instansi Pendidikan

Manfaat yang dapat diperoleh bagi instansi pendidikan adalah sebagai bahan masukan dan referensi tambahan untuk pengembangan ilmu keperawatan yang berkaitan dengan menstruasi yaitu kesiapan siswi dalam menghadapi *menarche*.

1.4.3 Manfaat Bagi Keperawatan

Sebagai tambahan pengetahuan terkait kesiapan menghadapi *menarche* pada siswi, sehingga diharapkan hasil penelitian digunakan sebagai upaya preventif keperawatan dalam mencegah terjadinya kejadian masalah reproduksi pada siswi dan petugas kesehatan agar memberikan pelayanan dan konseling mengenai kesehatan alat reproduksi sejak dini.

1.4.4 Manfaat bagi Masyarakat

Manfaat yang dapat diperoleh bagi masyarakat adalah dapat memberikan tambahan informasi kepada masyarakat tentang pentingnya memberikan pengetahuan terkait *menarche*.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hidayatus Sholehah pada tahun 2016 dengan judul “ Hubungan Kesiapan Menghadapi *Menarche* dengan Tingkat Kecemasan Pada Siswi Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Desa Ajung Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kesiapan menghadapi *menarche* dengan tingkat kecemasan pada siswi Sekolah Dasar Negeri. Desain yang digunakan adalah studi korelasional dengan pendekatan retrospektif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non random sampling* dengan pendekatan *total sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner.

Penelitian kali ini yang dilakukan oleh Koyyimatus Solehah dengan judul penelitian “Gambaran Kesiapan Menghadapi *Menarche* Pada Siswi Sekolah Dasar Negeri Sumber Kalong 01 Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan menghadapi *menarche* pada siswi Sekolah Dasar Negeri Sumber Kalong 01 Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif eksploratif, menggunakan teknik sampling *non probability sampling* dengan pendekatan *total sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner.

Tabel 1.1 Perbandingan Penelitian

Variabel	Penelitian Sebelumnya	Penelitian Sekarang
Judul	Hubungan Kesiapan Menghadapi <i>Menarche</i> dengan Tingkat Kecemasan Pada Siswi Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Desa Ajung Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.	Gambaran Kesiapan Menghadapi <i>Menarche</i> Pada Siswi Sekolah Dasar Negeri Sumber Kalong 01 Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.
Tempat penelitian	Desa Ajung, Kalisat, Jember	SDN Sumber Kalong 01, Kalisat, Jember
Tahun penelitian	2016	2018
Sampel penelitian	Siswi yang sudah Mengalami <i>Menarche</i>	Siswi yang Belum Mengalami <i>Menarche</i>
Variabel independen	Kesiapan Menghadapi <i>Menarche</i>	Kesiapan Menghadapi <i>Menarche</i>
Variabel dependen	Tingkat Kecemasan	-
Peneliti	Hidayatus Sholeha	Koyyimatus Solehah
Jenis penelitian	Studi Korelasional Dengan Pendekatan Retrospektif	Deskriptif eksploratif dengan pendekatan <i>cross sectional</i>
Teknik sampling	<i>Total Sampling</i>	<i>Total Sampling</i>

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Remaja

2.1.1 Definisi Remaja

Remaja merupakan perubahan masa dari anak-anak menuju dewasa yang mengalami percepatan perubahan fisik, kognitif, psikososial, dan emosional pada individu untuk mempersiapkan dirinya menjadi dewasa (Batubara,2010; Verawaty dan Liswidyawati, 2012). Menurut WHO rentang usia remaja yaitu 10 sampai 19 tahun. Remaja merupakan penduduk dengan rentang usia 10 sampai 18 tahun yang merupakan peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014. Menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) bahwa rentang usia remaja sekitar 10 sampai 24 tahun dengan keadaan belum menikah (Kementrian Kesehatan RI, 2015).

Berdasarkan definisi yang di jelaskan diatas remaja merupakan peralihan dari masa anak-anak menuju dewasa yang sedang berada di usia 10 sampai 19 yang disertai dengan perubahan fisik, kognitif, psikososial, dan emosional.

2.1.2 Dinamika remaja

Remaja mengalami perubahan secara fisik, psikologis, dan sosial. Remaja dibagi menjadi 3 yaitu (Lubis dan Pieter, 2012):

a. Remaja awal

- 1) Adanya perubahan pada hormonalnya sehingga
- 2) remaja mengalami emosi yang labil seperti: sering agresif, mudah marah, dan sering tersinggung;
- 3) Sering terjadi konflik karena perilaku yang memberontak;
- 4) Terjadi perubahan fisiologis, psikologis, dan sosial sehingga remaja merasa cemas atas penampilan tubuh yang dapat menyebabkan kesadaran diri dan mengalami perubahan emosional yang dapat mengarah ke hal yang negatif;
- 5) Berdandan dan mencoba merubah penampilan dalam berpakaian dan lain-lain, karena remaja tersebut sudah memiliki kebebasan;
- 6) Biasanya mulai membentuk geng atau sekelompok teman yang saling memiliki karena tidak mau berbeda dengan teman sebayanya;

b. Remaja pertengahan

- 1) Mampu berkompromi, tenang, dan dapat menerima saran dari orang lain;
- 2) Mulai timbul keinginan untuk berhungan dengan lawan jenis;
- 3) Mencoba mendapatkan citra diri yang di alaminya merasa nyaman dan berubah-ubah;
- 4) Mampu berfikir secara langsung tanpa melibatkan orang-orang lain untuk mengambil suatu keputusan;
- 5) Biasanya menghabiskan waktunya dengan teman sebayanya;
- 6) Mampu berfikir secara kritis sehingga mempunyai keinginan untuk berdiskusi atau berdebat dan mempunyai kepedulian;

2) Remaja akhir

- 1) Mampu mencapai kemandirian secara finansial dan emosional sehingga dapat merusak keyakinan diri serta ketidak pastian masa depan;
- 2) Menjalani hubungan yang serius dengan lawan jenis;
- 3) Cenderung senang dengan masalah sosial politik dan agama;
- 4) Bangga berdiskusi dengan orang tuanya tentang pengalaman yang berbeda;
- 5) Mulai memahami stress yang terjadi dan jarang untuk berkumpul dengan keluarga;

Menurut Erikson (dalam Wong, 2008) dikatakan remaja jika terjadi pada fase identitas dan kebingungan peran yang berada pada usia 12-20 tahun yang ditandai dengan:

- a) Berakhirnya masa anak-anak;
- b) Perubahan fisik yang pesat dan mencapai fase dewasa;
- c) Mulai timbul keraguan dengan apa yang telah diyakininya;
- d) Saat mencari identitas dirinya sering mengalami konflik karena masa anak-anaknya timbul kembali;

2.1.3 Perkembangan Remaja Perempuan

Perkembangan remaja pada perempuan sebagai berikut (Wong, 2008):

a. Perkembangan biologis

Perkembangan biologis yang terjadi pada remaja seperti perubahan hormonal saat pubertas, kematangan seksual, perubahan fisiologis dan pertumbuhan fisik.

Pertumbuhan lebih awal seperti berat badan, tinggi badan, perubahan jaringan tubuh, komposisi tubuh, dan timbulnya ciri-ciri seksual primer dan seksual sekunder yang dipengaruhi oleh perubahan hormonal. Membesarnya payudara, tumbuh rambut pada daerah pubis dan ketiak serta kematangan seksual secara sekunder, terjadinya *menarche* yang merupakan kematangan seksual pada perempuan secara seksual primer.

b. Perkembangan emosional

Perubahan emosional disebabkan oleh perkembangan fisik dan hormonal yang mengakibatkan adanya dorongan dan perasaan baru pada dalam diri remaja. Keseimbangan hormonal menyebabkan keinginan remaja untuk merasakan hal-hal yang belum dirasakan.

c. Perkembangan kognitif

Remaja dapat berfikir panjang kedepan kemungkinan yang terjadi dari tindakan yang dilakukan. Remaja yang berfikir sesuatu hal bukan jalan alternatif yang dipilih akan tetapi masih ada aturan dari orang tua ataupun dari teman sebaya.

d. Perkembangan psikososial

Menurut teori Erikson (dalam Wong, 2008) remaja yang berada pada tahap identitas dan penolakan kebingungan peran. Perubahan fisik yang dimaksud dengan identitas. Remaja menyesuaikan diri dengan lingkungannya berfokus pada penampilan dan mengikuti perubahan yang baru untuk menyesuaikan peran yang dilakukan oleh temannya. Remaja akan mendapatkan konflik jika tidak dapat menyesuaikan diri dan dapat terjadi

kebingungan pada remaja tersebut. Penyesuaian nilai dan konsep yang dianut oleh remaja tidak hanya memperhatikan identitas dari individu dan kelompok karena dengan memperhatikan identitas peran seksual yang berhubungan heteroseksual dengan teman sebayanya dan emosional remaja yang masih labil sehingga remaja mampu mengembangkan identitas dirinya.

2.1.4 Masa Pubertas

Masa pubertas adalah suatu proses perubahan dari ketidak matang menjadi kematang fisik dan seksual yang dibuktikan dengan kematangan organ seksual dan munculnya ciri-ciri seks sekunder. Kematangan organ yang terjadi dibuktikan dengan terjadinya *menarche* atau menstruasi pertama (Verawaty dan Liswidyawati, 2012). Perubahan yang biasanya terjadi pada masa pubertas ditandai dengan ciri seks primer dan seks sekunder. Bukti awal bahwa seorang perempuan mengalami masa pubertas yaitu dengan datangnya *menarche* atau menstruasi pertama (BKKBN, 2012; Proverawati, 2009).

2.2 Konsep Menarche

2.2.1 Definisi Menarche

Manarche merupakan keluarnya darah pertamakali yang dialami oleh perempuan yang dimana perempuan tersebut sudah mencapai ketahap pematangan organ-organ seksual yang diawali dengan pertumbuhan folikel primordial ovarium dengan keluarnya hormon estrogen yang dibuktikan dengan pembesaran

payudara, tumbuhnya rambut pubis, dan ketiak yang biasanya dialami oleh perempuan berusia 12-16 tahun (Proverawati, 2009; sholihah, 2013). Rahmatika (2015) *menarche* disebut dengan menstruasi pertama yang merupakan penyebab dari proses sistem hormonal yang lengkap.

2.2.2 Mekanisme Terjadinya *Menarche*

menarche merupakan siklus menstruasi yang dialami pertama kali oleh perempuan, *menarche* terjadi kaena meningkatnya FSH dan LH yang merangsang sel ovarium. FSH dan LH berkombinasi dengan reseptor FSH dan LH yang akan meningkatkan laju percepatan sekresi pertumbuhan dan proliferasi sel. Pengaktifan *system messenger adenosine-monophosphate cyclic* dalam sitoplasma yang dapat menghasilkan rangsangan sel ovarium, sehingga menstimulus ovarium untuk memproduksi estrogen dan progesteron. Uterus dan kelenjar payudara agar kompeten untuk memungkinkan terjadinya ovulasi maka distimulus oleh estrogen dan progesteron. Ovulasi yang tidak dibuahi maka akan memicu terjadinya menstruasi (Guyton, 1997).

2.2.3 Tanda dan Gejala yang Menyertai *Menarche*

Tanda dan gejala saat terjadinya *menarche* sebagai berikut (Wiknjosastro, 2007; Proverawati, 2009).

- a. Keluarnya darah yang berwarna terang dan lebih muda dengan jumlah yang tidak terlalu banyak;

- b. Biasanya keluarnya darah sekitar 5-7 hari atau kurang;
- c. Pendarahan yang tidak normal atau tidak teratur;
- d. *Anovulatoir* menstruasi pada 1-2 tahun bahkan lebih sebelum ovulasi yang teratur;
- e. Sakit kepala;
- f. Kram pada perut daerah bawah;
- g. Pegal-pegal beberapa jam di daerah kaki dan pinggang;

2.2.4 Perubahan Fisik saat *Menarche*

Perubahan fisik yang biasanya terjadi pada saat *menarche* adalah sebagai berikut (Verawary dan Liswidyawati, 2012)

- a. Tumbuhnya rambut pubis yang diawali dari labia mayor dan merambat ke mons pubis;
- b. Akan tumbuh payudara yang membesar yang diawali dengan terbentuknya gundukan yang halus yang berada di bawah areola mammae dan terasa sakit saat ada tekanan;
- c. Pelebaran didaerah panggul;
- d. Tumbuhnya rambut di area ketiak;
- e. Terjadi penjelasan dan pembesaran struktur vulva;
- f. Kulit semakin menghalus, lembut, dan penebalan vascular yang disebabkan oleh hormon estrogen;
- g. Bau badan yang disebabkan oleh peningkatan sekresi kelenjar minyak dan keringat yang biasanya juga menyebabkan tumbuhnya jerawat;

2.2.5 Faktor- faktor Penyebab Terjadinya *Menarche*

Faktor penyebab terjadinya *menarche* adalah sebagai berikut:

a. Genetik

Usia *menarche* ibu juga sangat berpengaruh terhadap terjadinya *menarche* pada anak, terjadinya *menarche* biasanya kebanyakan dari pola dalam keluarga dan ketidak seimbangan hormon karena suatu genetik juga dapat menyebabkan *menarche* (Proverawati, 2009; Wiknjosastro, 2007).

b. Status nutrisi dan pola makan

Perempuan yang mengalami *menarche* dapat dipengaruhi oleh status nutrisi, status nutrisi yang dimaksud adalah jika semakin baik nutrisi yang didapat maka akan semakin mempercepat usia terjadi *menarche* (Goldman dan Schafer, 2015; Wiknjosastro, 2007).

c. Keterpaparan media

Keterpaparan media juga mempengaruhi terjadinya *menarche* dini. Perempuan yang sering terpapar oleh media masa seperti menonton televisi, membaca majalah, mendengarkan radio dapat lebih cepat mengalami suatu *menarche*. Faktor penyebab suatu terjadinya *menarche* berawal dari rangsangan audio visual, baik dari film atau internet yang berlabel dewasa dan memaparkan sensualitas yang dapat merangsang suatu sistem reproduksi yang lebih cepat matang (Brown, 2005; proverawati, 2009).

d. Aktivitas fisik

Aktivitas fisik akan mempengaruhi terjadinya *menarche* dini seperti olahraga (Goldman dan Schafer, 2015). Hal tersebut didukung oleh penelitian Natalia

(2015) bahwa aktivitas olahraga ringan anak berpengaruh 0,8 kali mengalami *menarche* dini, berbeda dengan aktivitas olahraga yang berat akan memperlambat terjadinya *menarche*. Aktivitas olahraga yang buruk berpengaruh pada percepatan terjadi menstruasi (Fildza, 2014).

e. Lingkungan

Lingkungan di daerah perkotaan dan di desa sangat berpengaruh terhadap terjadinya suatu *menarche* dini, di daerah perkotaan banyak sarana hiburan bioskop dan pusat pembelanjaan yang dapat mempengaruhi gaya hidup.

2.2.6 Faktor Resiko Psikologis *Menarche*

Faktor resiko psikologis *menarche* adalah sebagai berikut:

a. Dukungan sosial

1) Keluarga

Dukungan orang tua sangat penting untuk memberikan informasi dan perhatian tentang terjadinya *menarche* sehingga siswi siap mengatasi dan mampu untuk menerima permasalahan yang dialami saat menstruasi (Mardilah, 2014).

2) Dukungan sekolah

Dukungan sekolah sangat dibutuhkan oleh siswi terutamanya guru Bimbingan Konseling (BK) untuk memberikan bimbingan dan konseling terkait perkembangan diri dari siswi seperti kebutuhan, minat, bakat, potensi, dan kepribadian siswi.

3) Dukungan teman sebaya

Teman sebaya merupakan tempat berinteraksi untuk mengenal lingkungan bagi anak-anak dan remaja di luar lingkup keluarga (Santrock, 2012). Kejadian tersebut dilakukan untuk memperoleh pengakuan dan penerimaan dari teman sebaya sehingga terwujudnya rasa aman (Sulistiyowati, 2014). Dukungan teman sebaya bertujuan untuk memberikan informasi tentang *menarche* dan bagaimana proses terjadinya menstruasi.

b. Kesiapan

Terjadinya *menarche* pada anak memerlukan kesiapan yang baik. Kurangnya kesiapan saat mengalami *menarche* akan menjadikan pengalaman yang traumatis (BKKBN, 2012). Ketidaksiapan anak dalam menghadapi masa pubertas dapat menyebabkan bahaya psikologis yang serius terutama pada anak yang mengalami kematangan dini (Hurlock, 2004).

c. Usia

Usia merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan anak menghadapi *menarche*, semakin dini usia siswi maka semakin tidak siap dengan datangnya menstruasi pertama (Suryani dan Widiasih, 2008; Marva dan Veronica (2012).

d. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan anak dalam menghadapi *menarche*, semakin memiliki pengetahuan tentang menstruasi maka semakin siap siswi dalam menghadapi suatu datangnya *menarche* (Kurniawati, 2011).

e. Penerimaan diri

Seseorang individu sebagian kecil yang berada pada masa pubertas dapat menerima kenyataan bahwa dirinya sudah berada pada masa pendewasaan sehingga seseorang tersebut belum puas dengan penampilannya (BKKBN, 2012). Penampilan sangat penting, banyak perempuan yang menyalahkan penampilan sebagai dampak kejadian yang tidak sesuai dengan keinginannya (Hurlock, 2004).

2.3 Konsep Kesiapan Menghadapi *Menarche*

2.3.1 Definisi Kesiapan Menghadapi *Menarche*

Menurut Hersey dan Blancard (dalam Robbins & Judge, 2008) Kesiapan dapat mengacu pada kesediaan dan kemampuan untuk menyelesaikan suatu tugas tertentu. *Menarche* merupakan menstruasi pertama yang terjadi pada seorang perempuan yang merupakan ciri khas bahwa seseorang perempuan sudah dewasa secara sehat dan tidak hamil (Verawaty dan Liswidyawati, 2012). Berdasarkan uraian diatas kesiapan menghadapi *menarche* dapat diartikan bahwa seseorang mampu dan siap dalam menghadapi suatu terjadinya menstruasi yang pertamakali dialaminya.

2.3.2 Aspek-aspek Kesiapan Menghadapi *Menarche*

Aspek kesiapan dibagi menjadi 3 yaitu (Yusuf, 2002):

a. Aspek pemahaman

Aspek pemahaman menunjukkan individu paham atas apa yang terjadi sehingga menjadi bukti bahwa individu merasa siap menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi. Menurut Sulistioningsih (2014) aspek pemahaman terjadinya *menarche* meliputi usia, perubahan fisik, dan tanda gejala saat terjadinya *menarche*.

b. Aspek penghayatan

Aspek penghayatan menunjukkan kondisi psikologi yaitu individu siap secara alami dari segala yang terjadi pada seseorang merupakan hal yang wajar, normal, dan tidak perlu cemas. Aspek yang dapat dipahami adalah perasaan seseorang saat menghadapi *menarche* (Sulistioningsih, 2014).

c. Aspek kesediaan

Aspek kesediaan merupakan individu bersedia menerima perubahan yang terjadi saat *menarche* dan individu bersedia mengakses informasi tentang *menarche* yang dapat dipahami untuk kesanggupan seseorang dalam menghadapi *menarche* (Sulistioningsih, 2014).

Menurut Hurlock (2004) individu dikatakan siap dalam menerima sesuatu dari luar dapat ditandai yaaitu:

- 1) Seseorang tidak merasa malu;
- 2) Berani menanggung tanggung jawab terhadap perilakunya;

- 3) Seorang yang sederajat dengan orang lain dan menganggap dirinya berharga;
- 4) Memiliki keyakinan atas kemampuan untuk menghadapi kehidupan;
- 5) Seseorang lebih menyukai keadaannya sendiri dari pada bersikap nyaman dengan tekanan sosial;
- 6) Tidak menyalakan diri sendiri atas keterbatasan yang dipunyai atau mengingkari kelebihanannya;
- 7) Seseorang yang dapat menerima dirinya tidak melawan implus dan emosi atau merasa bersalah atas implus tersebut;

2.3.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan *Menarche*

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan saat menghadapi *menarche* sebagai berikut (Jayanti dan Sugi, 2012):

a. Usia

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Usia adalah lamanya hidup seseorang yang dapat diukur dalam waktu yang dapat dipandang dari segi kronologi, derajat perkembangan anatomis dan fisiologis sama yang dapat memerlihatkan individu itu normal. Semakin dini usia remaja maka semakin tidak siap remaja dalam menghadapi *menarche* (Suriyani dan Widyasih, 2008).

b. Sumber informasi

Menurut Notoatmodjo (2010) sumber informasi dapat diartikan sebagai sumber dari penyampaian pesan. Sumber informasi dapat berasal dari keluarga, kelompok, teman sebaya, dan lingkungan sekolah (Yusuf, 2010):

1) Keluarga

Orang tua sangat penting untuk memberikan informasi dan penjabaran lebih awal kepada anaknya mengenai *menarche*, sehingga anak sudah memiliki kesiapan dan mengerti tentang terjadinya *menarche* (Muriyana, 2008). Menurut Suryani dan Widyasih (2008) bahwa jika terjadinya *menarche* tidak dibekali dengan informasi yang jelas dan benar maka anak tersebut akan merasa takut dan khawatir saat *menarche* itu terjadi.

2) Kelompok sebaya

Salah satu sumber informasi selain dari keluarga juga bisa dari sekelompok teman sebaya (Santrock, 2012). Menurut Sulistioningsih (2014) bahwa persepsi remaja tentang *menarche* negatif jika informasi yang didapat dari kelompok sebaya salah sehingga remaja menjadi malu.

3) Lingkungan sekolah

Sekolah adalah tempat pendidikan yang formal secara sistematis yang dapat melakukan program bimbingan, pelajaran, latihan yang bertujuan membantu remaja untuk mengembangkan potensi seperti aspek moral, intelektual, spiritual, dan juga emosional (Yusuf, 2010).

c. Sikap

Sikap merupakan kesiapan pada individu untuk melakukan hal-hal secara tertentu. Sikap dapat dibagi menjadi 2 yaitu sikap positif dan sifat negatif. Yang dapat ditunjukkan dalam sikap positif seperti menyenangi, mendekati, dan mengharapkan hal-hal tertentu. Sedangkan yang dapat ditunjukkan dalam

sifat negatif yaitu cenderung untuk membenci, menjauhi, menghindari, dan tidak menyukai hal-hal tertentu (Sarwono,2000).

2.3.4 Dampak Ketidaksiapan Menghadapi *Menarche*

Dampak ketidaksiapan menghadapi *menarche* apabila tidak dipersiapkan mulai dini adalah sebagai berikut:

a. Perilaku *hygiene* saat menstruasi (perawatan diri)

Kesiapan menghadapi *menarche* diperlukan adanya kemampuan perawatan diri pada saat menstruasi, seperti kemampuan menjaga kebersihan organewanitaan dan penggantian pembalut (Nurgaini, 2003; Proverawati, 2009).

b. Kecemasan

Ketidaksiapan siswi saat mengalami *menarche* juga menyebabkan siswi mengalami kecemasan yang dibuktikan dengan takut, kaget, bingung, dan juga deg-degan (Nurngaini, 2003).

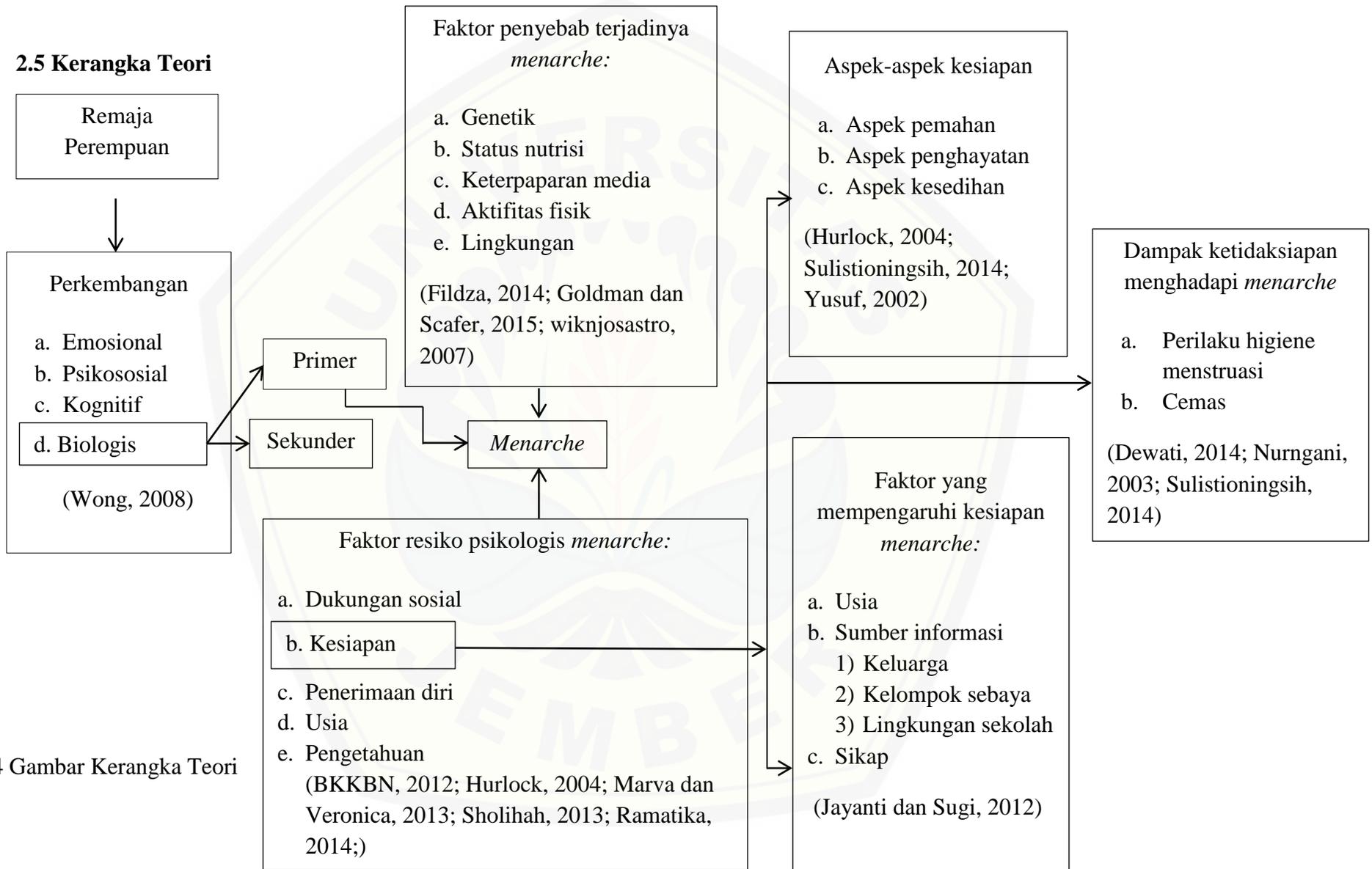
2.4 Gambaran Kesiapan Menghadapi *Menarche*

Perkembangan yang dialami oleh remaja perempuan salah satunya adalah perkembanagan biologis yang ditandai dengan adanya ciri-ciri sek primer dan ciri-ciri seks sekunder (Wong, 2008). Salah satu ciri dari seks primer adalah datangnya menstruasi pertama atau disebut juga dengan *menarche* (Verawaty dan Lisdyawati, 2012). Salah satu dari faktor resiko psikologis *menarche* adalah kesiapan (BKKBN, 2012; Hurlock, 2004). Menurut Hersey dan Blancard (dalam

Robbins dan Judge, 2008) bahwa kesiapan merupakan kemampuan dan kesedian yang sejauh mana seseorang tersebut dapat menyelesaikan tugasnya.

Kesiapan menghadapi *menarche* merupakan suatu kondisi yang siap untuk mencapai kematangan fisik dan memerlukan penyesuaian seperti fisik, psikologis, sosial untuk terjadinya suatu *menarche* (Fajrin dan Khairani, 2010; Proverawati, 2009). Ketidaksiapan siswi yang mengalami kematangan lebih awal dapat menjadi bahaya psikologis yang serius (Hurlock, 2004). Siswi yang tidak siap saat terjadi *menarche* akan mengakibatkan siswi tersebut untuk menolak proses fisiologis dan siswi merasa *menarche* merupakan hal yang kejam dan mengancam, berbeda dengan siswi yang sudah siap saat menghadapi *menarche* akan merasa senang dan bangga karena siswi tersebut sudah dewasa secara biologis (Suryani dan Widyawasih, 2008).

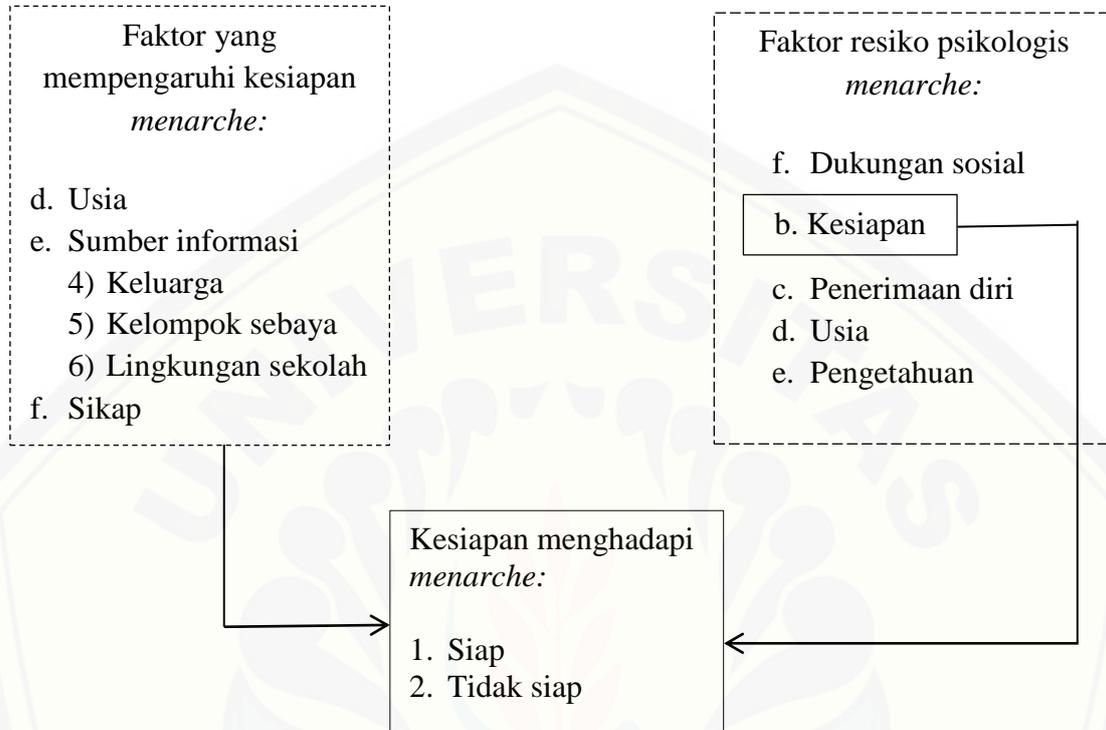
2.5 Kerangka Teori



2.4 Gambar Kerangka Teori

BAB 3. KERANGKA KONSEP

3.1 Kerangka Konseptual



Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan:



: Variabel yang diteliti



: Variabel yang tidak diteliti

BAB 4. METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang dirancang dengan matang sehingga peneliti mendapatkan jawaban dari pertanyaan dalam penelitian ini (Setiadi, 2007). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif eksploratif. Penelitian deskriptif eksploratif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan keadaan suatu fenomena, dalam penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan apa adanya suatu variabel, gejala atau keadaan (Arikunto, 2002). Pada penelitian ini mengeksplor tentang kesiapan siswi sekolah dasar negeri di SDN Sumber Kalong 01 Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.

4.2 Populasi Dan Sampel Penelitian

4.2.1 Populasi penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek ataupun subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2012). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswi dalam rentang umur 10-12 tahun di SDN Sumber Kalong 01 Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember pada tahun ajaran 2017/2018 sebanyak 59 siswi.

4.2.2 Sampel penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2012). Sampel pada penelitian ini adalah siswi Sekolah Dasar Negeri (SDN) di SDN Sumber Kalong 01 yang mempunyai kriteria inklusi yaitu sebanyak 48 siswi yang sudah dilakukan skrining yaitu usia 10 tahun sebanyak 18 orang, 11 tahun sebanyak 21 orang, dan 12 tahun sebanyak 9 orang.

4.2.3 Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan cara *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil *total sampling* karena menurut Sugiyono (2012) jumlah populasi yang kurang dari 100 sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah siswi yang belum mengalami *menarche* di SDN Sumber Kalong 01 sebanyak 48 siswi.

4.2.4 Kriteria sampel penelitian

Penentuan kriteria sampel sangat membantu peneliti dalam mengurangi bias dari hasil penelitian. Kriteria sampel dapat dibagi menjadi 2 bagian (Notoatmodjo, 2012), ialah:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah suatu karakteristik yang harus dipenuhi oleh setiap populasi yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Kriteria inklusi penelitian ini adalah:

- 1) Siswi yang bisa baca tulis;
- 2) Siswi yang belum mengalami *menarche*;

b. Kriteria eksklusi

Kriteri eksklusi adalah karakteristik populasi yang tidak memenuhi kriteria inklusi yang tidak dapat dijadikan sampel (Notoajmodjo, 2012). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Siswi yang tidak masuk sekolah;

4.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SDN Sumber Kalong 01 Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. kecamatan kalisat merupakan wilayah dengan jumlah penduduk remaja perempuan terbanyak ke 2 di Kabupaten Jember (Dinas Kesehatan Kabupaten Jember, 2017).

4.4 Waktu Penelitian

Proses penelitian ini meliputi penyusunan proposal, pengambilan data, analisis hasil, penulisan laporan hasil, dan publikasi. Waktu yang diperlukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dari bulan Februari – Juli 2018 yang dihitung dari pembuatan proposal sampai dengan publikasi penelitian.

4.5 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu proses perumusan atau pemberian arti makna pada setiap variabel untuk kepentingan komunikasi dan replikasi, dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang sama pada setiap orang mengenai variabel-variabel yang diangkat dalam waktu penelitian (Setiadi, 2007). Definisi operasional pada penelitian ini terdiri dari satu variabel, yaitu gambaran kesiapan menghadapi *menarche* pada siswi di Sekolah Dasar Negari Sumber Kalong 01 Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. Penjelasan definisi operasional penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut.

Tabel 4.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Hasil
Variabel penelitian: kesiapan menghadapi <i>menarche</i>	Suatu kesediaan individu dalam mendapatkan perubahan dan perkembangan yang akan terjadi yaitu suatu terjadinya <i>menarche</i>	<p>a. Pemahaman: dikategorikan : $X \geq median (5,00) = \text{siap}$ $X < median (5,00) = \text{tidak siap}$</p> <p>b. Penghayatan: perasaan dikategorikan : $X \geq mean (5,10) = \text{siap}$ $X < mean (5,10) = \text{tidak siap}$</p> <p>c. Kesiadaan: dikategorikan : $X \geq median (2,00) = \text{siap}$ $X < median (2,00) = \text{tidak siap}$</p>	Kuesioner menghadapi sejumlah 24 butir	Ordinal	<p>Menggunakan <i>cut of point</i> mean/median</p> <p>a. Menggunakan <i>mean</i> bila data terdistribusi normal</p> <p>b. Menggunakan <i>median</i> jika data terdistribusi tidak normal</p> <p>Kuesioner dikategorikan : $X \geq mean (12,67) = \text{siap}$</p> <p>$X < mean (12,67) = \text{tidak siap}$</p>

4.6 Pengumpulan Data

4.6.1 Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari subyek penelitian melalui lembar kuesioner (Notoajmodjo, 2010). Data primer pada penelitian ini menggunakan kuesioner karakteristik siswi dan kuesioner kesiapan menghadapi *menarche* yang sudah diuji validitas dan reliabilitas.

4.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan kuesioner. Cara pengisian kuesioner yaitu diisi sendiri oleh responden dengan didampingi dan diberikan arahan oleh peneliti apabila responden mengalami kesulitan saat melakukan pengisian kuesioner. Alur pengambilan data adalah sebagai berikut:

a. Tahap Administrasi

Langkah pertama, peneliti mengajukan surat ijin penelitian kepada pihak Fakultas Keperawatan Universitas Jember. Surat tersebut ditujukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M), dari LP2M diajukan ke Badan Kesatuan dan Politik, setelah itu diajukan ke Dinas Pendidikan Kabupaten Jember, kemudian diserahkan kepada Kepala Sekolah SDN Sumber Kalong 01 Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember untuk memperoleh surat ijin rekomendasi melaksanakan penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

Peneliti mengumpulkan data dengan cara menemui siswi usia 10-12 tahun yang melum mengalami *menarche* di SDN Sumber Kalong 01 Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember kemudian memberikan kuesioner penelitian kepada responden untuk diisi.

1. Peneliti terlebih dahulu memberikan penjelasan kepada wali kelas terkait tujuan dan manfaat penelitian ini dan menjelaskan prosedur pengisian kuesioner penelitian tersebut.
2. Peneliti meminta wali kelas untuk menandatangani lembar persetujuan responden bersedia berpartisipasi dalam penelitian.
3. Peneliti terlebih dahulu memberikan penjelasan kepada responden terkait tujuan dan manfaat penelitian ini dan menjelaskan prosedur pengisian kuesioner penelitian tersebut.
4. Peneliti memberikan penjelasan kepada responden mengenai tata cara mengisi kuesioner penelitian.
5. Peneliti kemudian menyerahkan kuesioner kesiapan menghadapi *menarche*. Pengisian kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan anak dalam menghadapi *menarche*. Alokasi waktu pengisian kuesioner kurang lebih 20 menit untuk setiap respondennya.
6. Peneliti mendampingi responden selama proses pengisian kuesioner untuk mengurangi terjadinya kesalahan dalam pengisian kuesioner.

4.6.3 Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner kesiapan menghadapi *menarche*. Kuesioner kesiapan menghadapi *menarche* modifikasi dari penelitian Sulistioningsih (2016) dengan judul “Hubungan Kesiapan Menghadapi *Menarche* dengan Perilaku *Vulva Hygiene* Remaja Putri di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kebonsari 4 Kecamatan Kebonsari Kabupaten Jember”. Pernyataan dalam kuesioner tersebut menggunakan skala likert dengan 4 jawaban pilihan yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan tidak setuju. Kuesioner tersebut terdiri dari 24 item pertanyaan yaitu 14 item pertanyaan *favourable* dan 10 item pertanyaan *unfavourable*. Nilai pertanyaan *favourable* yaitu sangat setuju bernilai 4, setuju = 3, kurang setuju = 2, dan tidak setuju = 1, sedangkan nilai jawaban untuk pertanyaan *unfavourable* adalah sangat setuju = 1, setuju = 2, kurang setuju = 3, dan tidak setuju = 4. Skor minimal untuk kuesioner kesiapan menghadapi *menarche* adalah 24 sedangkan skor maksimalnya 96.

Tabel 4.2 *Blue Print* kuesioner kesiapan menghadapi *menarche*

A. Sebelum Uji Validitas

No	Variabel	Sub Variabel	Nomor Pernyataan		Jumlah Butir Soal
			<i>Favourable</i>	<i>unfavourable</i>	
1.	Kesiapan menghadapi <i>menarche</i>	a. Pemahaman	1,2,5,6,8	3,4,7,14	9
		b. Penghayatan	9,10,11,13,18	12,15,16,17	9
		c. Kesiediaan	19,20,22,23	21,24	6
	Jumlah		14	10	24

B. Setelah Uji Validitas

No	Variabel	Sub Variabel	Nomor Pernyataan		Jumlah Butir Soal
			<i>Favourable</i>	<i>unfavourable</i>	
1.	Kesiapan menghadapi <i>menarche</i>	a. Pemahaman	1,2,5,6,8	3,4,7,14	9
		b. Penghayatan	9,10,11,13,18	12,15,16,17	9
		c. Kesediaan	19,20	21,22	4
Jumlah			12	10	22

4.6.4 Uji Validitas dan Rehabilitas

a. Uji Validitas

Penelitian ini melakukan uji validitas pada variabel kesiapan menghadapi *menarche* karena adanya perubahan kata dan modifikasi dari kuesioner sebelumnya. Uji validitas dilakukan pada hari Jum'at tanggal 26 Mei 2018 pukul 08.30-09.30 WIB di SDN Sukoreno 2 Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. Kegiatan ini diikuti oleh 25 siswi yang berusia 10-12 tahun. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *pearson product moment* untuk melihat korelasi nilai r hitung dibandingkan dengan r tabel dan taraf signifikan yang digunakan 5%, pada penelitian ini memiliki r tabel 0,396. Pertanyaan dianggap valid apabila r hitung $>$ r tabel dan dianggap tidak valid apabila r hitung $<$ r tabel.

Hasil uji validitas kuisisioner kesiapan menghadapi *menarche* didapatkan pernyataan nomor 19 (r hitung= 0,055) dan 23 (r hitung= 0,076) dinyatakan tidak valid karena $<$ 0,396, sehingga tersisa 22 butir pertanyaan dari 24 pernyataan dalam kuisisioner kesiapan menghadapi *menarche*. Peneliti tidak menggunakan butir-butir pertanyaan yang dinyatakan tidak valid karena masing-masing butir tersebut telah terwakili dengan butir-butir pertanyaan lainnya.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat dapat digunakan dan hasil yang diperoleh dari pengukuran menggunakan alat tersebut bisa tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih pada gejala yang sama (Notoatmodjo, 2012). Ketentuan reliable apabila r Alpha lebih besar dari r tabel (Hastono, 2007). Nilai *crombach's alpha* pada kuisisioner kesiapan menghadapi *menarche* adalah 0.936.

4.7 Pengolahan Data

4.7.1 Editing

Editing merupakan hasil dari wawancara, angket atau pengamatan dari responden yang dilakukan editing terlebih dahulu (Notoatmojo, 2012). Peneliti mengecek kelengkapan kuesioner seperti data umum dan jawaban pertanyaan yang ada pada kuesioner.

4.7.2 Coding

Coding merupakan cara memberikan kode atau mengecek ulang jawaban dari responden kedalam kategori tertentu. Kegiatan untuk merubah data huruf menjadi data angka sehingga mudah dalam menganalisis (Notoatmojo, 2012). Kode pada penelitian ini adalah:

a. Usia menggunakan skala rasio

b. Kesiapan menghadapi *menarche*

1. Tidak siap = 0
2. Siap = 1

c. Jawaban *favorable* kuisisioner kesiapan menghadapi *menarche*

1. Benar = 1
2. Salah = 0

d. Jawaban *unfavorable* kuisisioner kesiapan menghadapi *menarche*

1. Benar = 0
2. Salah = 1

e. Sumber informasi

1. Tidak mendapatkan informasi = 1
2. Mendapatkan informasi dari ibu = 2
3. Mendapatkan informasi dari kakak perempuan = 3
4. Mendapatkan informasi dari teman sebaya = 4
5. Mendapatkan informasi dari Lingkungan sekolah = 5
6. Mendapatkan informasi dari Media cetak = 6
7. Mendapatkan informasi dari media elektronik = 7

4.7.3 Entry data

Entry data merupakan proses memasukan data kedalam tabel yang dilakukan menggunakan program yang ada pada komputer (Setiadi, 2007).

Proses pemasukan data pada penelitian ini yaitu menggunakan SPSS.

4.7.4 *Cleaning*

Cleaning merupakan pemeriksaan data, dengan melihat variabel apakah data sudah benar atau belum. Data yang dilakukan sudah dimasukkan dan diperiksa kembali sejumlah sampel dari kemungkinan data yang belum di entry. Hasil *cleaning* yang diperoleh tidak ada kesalahan sehingga data tersebut bisa digunakan (Notoatmojo, 2012). Penelitian ini, peneliti memeriksa kembali data yang di masukkan untuk menghindari terjadinya kesalahan data dan kelengkapan data.

4.8 Analisa Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat. Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis univariat ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2012). Analisis univariat bergantung dari jenis data yang digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2017). Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kategorik pada variabelnya.

Analisa deskriptif pada variabel kesiapan menghadapi *menarche* disajikan berupa nilai tendensi sentral dalam mean dan median. Pengkategorian variabel kesiapan menghadapi *menarche* dalam penelitian ini didasarkan pada *cut of poin* data. Uji normalitas dilakukan pada kesiapan menghadapi *menarche*, data berdistribusi normal apabila $p > 0,05$.

Tabel 4.3 Kategori Skor kesiapan menghadapi *menarche*

Pedoman	Kategori
$X < 12,67$	Tidak siap
$X \geq 12,67$	Siap

4.9 Etika Penelitian

4.9.1 Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Peneliti sebelum melakukan penelitian memberikan *informed consent* kepada responden (Notoatmojo, 2012). Responden pada penelitian ini adalah siswi yang berada di sekolah dasar, oleh karena itu anak usia kurang dari 18 tahun untuk *Informed Consent* dapat diwakilkan oleh orang terdekat atau keluarga terdekat yang dikemukakan oleh Permenkes RI Nomor 290/Menkes/per/III/2008 dan UU No. 2004 Pasal 45 tentang *Informed Consent*. Pada penelitian ini, *Informed Consent* di jelaskan kepada wali kelas sebelum dilakukan pemberian informasi dan tujuan penelitian. Wali kelas sebagai perwakilan responden bahwa siswi bersedia sebagai responden penelitian dan mendatangi *Informed Consent*. Peneliti juga memberikan kebebasan kepada responden untuk berpartisipasi selama penelitian dan peneliti memberikan kebebasan kepada responden untuk bertanya.

4.9.2 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan Informasi atau data yang sudah didapat oleh peneliti dari responden harus dijamin kerahasiannya agar tidak diketahui oleh orang lain

kecuali peneliti (Notoatmojo, 2012). Kerahasiaan pada penelitian ini adalah dilakukan dengan cara tidak mencantumkan identitas dalam pendokumentasian hasil penelitian yang didapat. Kepentingan dokumentasi seperti foto dan identitas responden disamarkan.

4.9.3 Keadilan (*Justice*)

Keadilan adalah sikap atau perilaku yang menjamin bahwa semua responden penelitian dapat memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa membedakan jenis kelamin, agama, etnis, dll (Notoatmojo, 2012). Penelitian ini, peneliti harus memperlakukan semua responden dengan sama atau adil sebelum, selama, dan pada saat penelitian berlangsung.

4.9.4 Kemanfaatan (*Beneficience*)

Penelitian ini, peneliti berusaha mendapatkan manfaat semaksimal mungkin untuk masyarakat dan meminimalkan dampak yang dapat merugikan bagi responden (Notoatmojo, 2012). Peneliti pada penelitian ini melakukan sesuai dengan tujuan dan prosedur penelitian agar tidak terjadi resiko atau dampak negatif yang dapat membahayakan responden. Peneliti memberikan penjelasan kepada responden bahwa penelitian yang dilakukan memiliki manfaat yaitu untuk mengetahui gambaran kesiapan menghadapi *menarche* pada siswi sekolah dasar sehingga nantinya hasil penelitian dapat bermanfaat bagi masyarakat.

BAB 6. PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan tentang gambaran kesiapan menghadapi menarche pada siswi Sekolah Dasar Negeri Sumber Kalong 01 Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember sebagai berikut :

- a. Berdasarkan karakteristik dari 48 orang diperoleh hasil paling banyak usia 11 tahun dan sebagian besar belum mendapatkan informasi.
- b. Berdasarkan indikator kesiapan diperoleh hasil remaja yang berada pada kategori siap yaitu pada indikator pemahaman dan indikator kesedian sedangkan pada indikator penghayatan remaja perempuan berada pada kategori tidak siap.
- c. Siswi Sekolah Dasar Negeri Sumber Kalong 01 Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember lebih dari separuh total responden tidak siap dalam menghadapi *menarche*.

6.2 Saran

Adapun saran dari peneliti yang dapat disampaikan kepada berbagai pihak yaitu:

a. Bagi Peneliti

Hasil dan pembahasan dari penelitian ini diharapkan menjadi suatu referensi bagi peneliti lain dalam mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan usia *menarche* dengan kesiapan menghadapi *menarche* pada remaja perempuan dan hubungan sumber informasi dengan kesiapan menghadapi *menarche* pada remaja perempuan.

b. Bagi Institusi Pendidikan

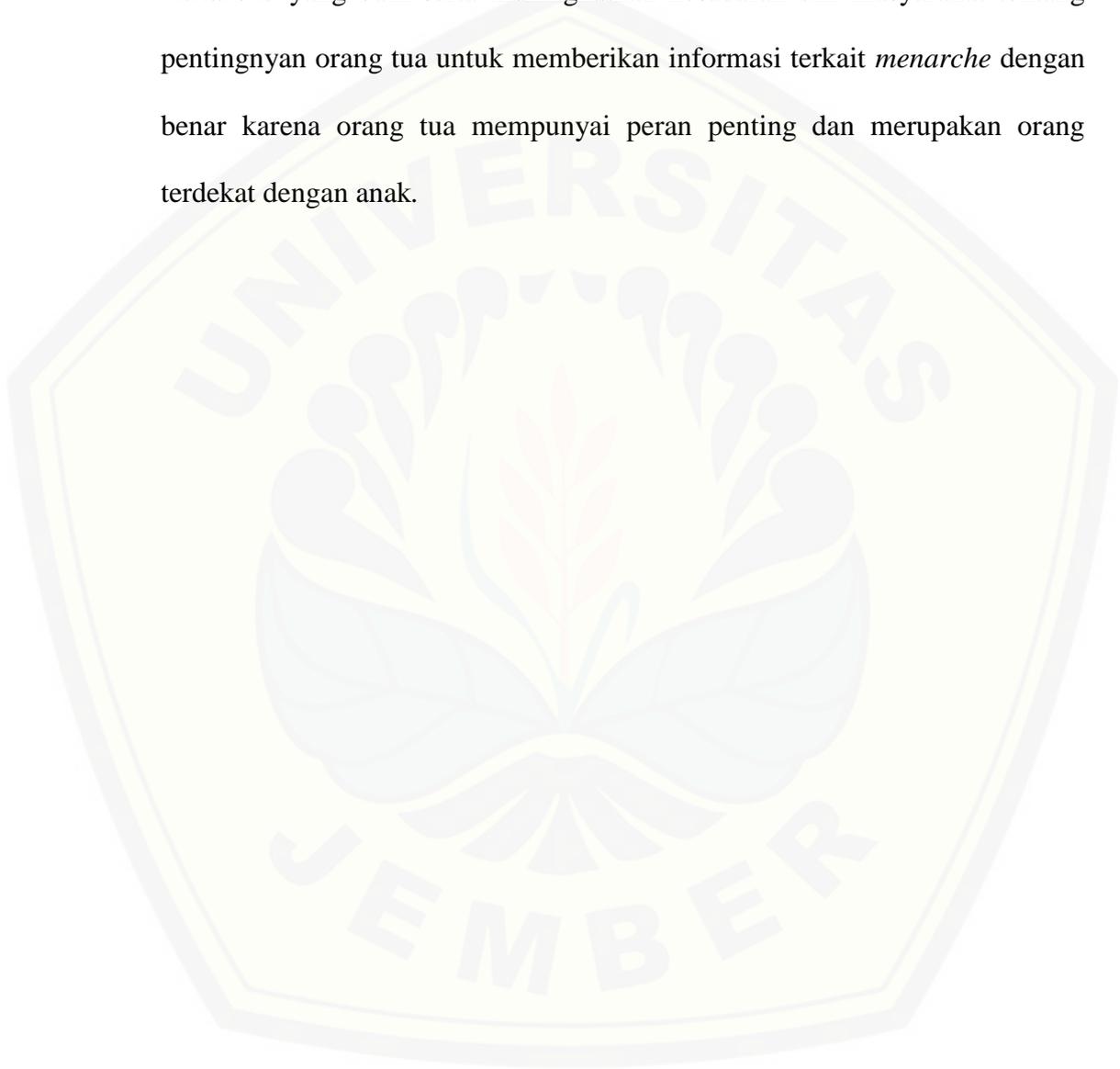
Institusi pendidikan dapat melakukan praktik lapangan terkait pendidikan kesehatan mengenai kesehatan reproduksi, sehingga dapat memberikan pengarahan yang baik dan jelas terkait menstruasi dan perawatan *vulva hygiene* pada saat menstruasi yang benar agar dampak negatif dapat dihindari, sehingga meningkatkan status kesehatan.

c. Bagi Keperawatan

Perawat penting untuk mengaplikasikan perannya sebagai *educator* dan *conselor* dalam memberikan pendidikan kesehatan terutama memberikan informasi terkait kesehatan reproduksi sejak dini sebagai upaya preventif keperawatan dalam mencegah terjadinya kejadian masalah reproduksi pada remaja.

d. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan kepada masyarakat tentang pentingnya memberikan pengetahuan terkait *menarche* yang baik serta meningkatkan kesadaran diri masyarakat tentang pentingnya orang tua untuk memberikan informasi terkait *menarche* dengan benar karena orang tua mempunyai peran penting dan merupakan orang terdekat dengan anak.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, E. R. 2008. Peran orang tua dalam mempersiapkan menghadapi *menarche* bagi remaja putri di Kelurahan Susukan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang. Semarang: Universitas Diponegoro. [Serial Online] http://eprints.undip.ac.id/16010/1/ediati_r.pdf. [12 Juni 2018].
- Aprilani, G. 2007. Dukungan Ibu Terhadap Remaja Putri Dalam Membantu Kesiapan Anak Dalam Menghadapi Menarche (Setudi Kualitatif Pada Ibu Dari Siswa SD Padurungan Kidul 07 Senarang) Universitas Diponegoro Semarang. [Serial Online] <http://www.fkm.undip.ac.id> [28 Maret 2018].
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayu, P. 2013. Hubungan Antara Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja Dengan Kesiapan Remaja Menghadapi Menarche Pada Siswi Kelas 7 Di SMP Negeri Bergas. [Serial Online] <http://perpusnwu.web.id/karyailmiah/documents/3294.docx>. [11 Mei 2018].
- Badan Pusat Statistik. BKKBN. 2011. *Kajian Profil Penduduk Remaja (10-24 tahun)*. Jakarta: Puslitbang Kependudukan.
- Batubara, J. 2010. *Adolescent Development* (Perkembangan Remaja). *Sari Pediatri*, Vol. 12. [Serial Online]. <http://saripediatri.idai.or.id/pdf/12-1-5.pdf> [10 Februari 2018].
- BKKBN. 2011. *Kajian Profil Penduduk Remaja (10-24 tahun): Ada Apa Dengan Remaja. Policy Brief*-Pusat Penelitian dan Pengembangan Kependudukan. Tidak di Publikasi.
- BKKBN. 2012. *Buku Suplemen Bimbingan Teknis Kesehatan Reproduksi: Pubertas* [Serial Online]. <http://unesdoc.unesco.org/images/0022/002295/229594ind.pdf> [12 Februari 2018].
- BKKBN. 2012. *Surve Demografi dan Kesehatan Indonesia 2012: Kesehatan Reproduksi Remaja*. [Serial Online]. <http://www.bkkbn.go.id/litbang/pusdu/Hasil%20Penelitian/SDKI%202012/Laporan%20Pendahuluan%20REMAJA%20SDKI%202012.pdf> [12 Februari 2018].
- Brown, H. 2005. Mass Media As A Sexual Supper Peer For Early Maturing Girls. *Journal of adolescen Health*. 36 (2005) 420-427. [Serial Online]. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/15837346> [08 April 2018].

- Dewati, I. A. 2014. Studi Fenomenologi Pengalaman Menarche Pada Remaja Perempuan Di RW 07 Kelurahan Cakung Barat Jakarta Timur. [Skripsi]. Jakarta: PSIK Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. [Serial Online]. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/25476/1/ADELIA%20INGGAR%20DEWATI-FKIK.pdf> [17 Februari 2018].
- Fajri, A. & Khairani M. 2010. Hubungan Antara Komunikasi Ibu-Anak Dengan Kesiapan Menghadapi Menstruasi Pertama (*Menarche*) Pada Siswi SMP Muhammadiyah Banda Aceh. Jurnal Psikologi Undip Vol. 10, No.2 [Serial Online]. <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/psikologi/article/download/2885/2568> [16 Februari 2018].
- Fildza, R. 2014. Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Menarche Pada Siswi Di SMP Swasta Harapan 1 Dan 2 Medan Tahun 2014 [Serial Online]. <http://jurnal.usu.ac.id/index.php/gkre/article/download/8574/4350> [15 Februari 2018].
- Goldman, L & Andrew I. S. 2015. *Woman & Health. Elsevier Saunders*. [Serial Online]. http://books.google.co.id/books?id=40Z9CAAAQBAJ&pg=PA583&dq=age+of+menarche+precocious&hl=en&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=age%20of%20menarche%20precocious&f=false [05 April 2018].
- Green, L. W. 2005. *Health Program Planning. An Educational Ecological Approach*. New York: the McGraw-Hill Companies. Inc.
- Guyton. A. C, Hall. J. E. 1997. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Edisi 9*. Jakarta: EGC.
- Hastono, S. 2007. *Analisa Data Kesehatan*. Jakarta: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Hurlock, B. E. 1999. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, B. E. 2004. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Jayanti, N. F., & Purwanti, S. 2011. Deskripsi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Anak Dalam Menghadapi Menarche Di SD Negeri 1 Kretek Kecamatan Paguyungan Kabupaten Brebes 2011. [Serial Online] <http://ojs.akbidylpp.ac.id/index.php/Prada/article/download/11/10>. [26 Maret 2018].

- Jayanti, N. F. & Sugi P. 2012. Deskripsi Fakto-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Anak dalam Menghadapi Menarche Di SD Negeri 1 Kretek Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes. *Jurnal Ilmiah Kebidanan, Vol.3*. [Serial Online]. <http://ojs.akbidylpp.ac.id/index.php/Prada/article/viewFile/11/10> [17 Februari 2018].
- KEMENKES RI. 2015. Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja. Jakarta: Badan Litbangkes.
- Kurniawati, D. 2011. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Menstruasi dengan Tingkat Kesiapan Menghadapi *Menarche* Pada Siswi Usia 10-12 Tahun Di SD Muhammadiyah Dadapan Turi Sleman Yogyakarta. Yogyakarta. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan 'Aisyiyah Yokyakarta. [Serial Online]. <http://digilib.unisayogya.ac.id/1018/1/NASKAH%20PUBLIKASI%20DEWI%20KURNIAWATI%20070201084.pdf> [18 April 2018].
- Lubis, N. L & Pieter, H. Z. 2012. *Pengantar Psikologi Dalam Keperawatan*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Mardilah. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Remaja Putri Dalam Menghadapi Menarche Di SMPN 5 Darul Makmur Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Naganraya. [Seial Online]. <http://simptakp.uui.ac.id/> [20 April 2018].
- Marva, M. L. & Veronica A. 2014. Age at Manarche, Reactions to Menarche and Attitudes towards Menstruation among Mexican Adolescent Girls. *Pediatr Adolesc Gynecol* 27 (2014) 61-66. [Serial Online]. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/24405634> [16 Februari 2018].
- Muriyana, S. D. 2008. Studi Kualitatif Tentang Kesiapan Remaja Putri Sekolah Dasar Dalam Menghadapi Menarche Pada Usia 10-12 Tahun. Semarang: Universitas Muhamadiyah Semarang. [Serial Online]. <http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/104/jtptunimus-gdl-dwiseptimu-5156-1-abstrak.pdf> [12 Februari 2018].
- Natalia, S. S. 2015. Faktor- faktor yang Berhubungan dengan Status Menarche di SMPN X di Rangkabitung. *ISSN:2303-1298* [Seril Online]. <http://ojs.unud.ac.id/index.php/coping/article/view/15683> [15 Februari 2018].
- Natsuaki, M. N., Leve, L. D., & Mendle, J. 2011. *Going Through The Rites Of Passage: Timing And Transition Of Menarche. Childhood Sexual Abuse, And Anxiety Symptoms In Girls. Journal Of Youth Adolescence*. [Serial Online] <http://www.ncbi.nlm.gov/pubmed/21184260>. [13 Juni 2018].

- Notoatmodjo, S. 2010. *Konsep Perilaku Kesehatan Dalam: Promosi Kesehatan Teori & Aplikasi Edisi Revisi 2010*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Cetakan kedua edisi revisi. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prawiroharjo, S. 2005. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- Proverawati, A. 2009. *Menarche: Menstruasi Pertama Penuh Makna*. Yogyakarta: Medical Book.
- Rahmatika, D. A. 2015. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan Remaja Putri dalam Menghadapi Menarche. *JOM Vol 2 No 2*. [Serial Online] <http://jom.unri.ac.id/index.php/JOMPSIK/article/download/8263/7934> [10 April 2018].
- RISKESDAS. 2010. Riskesdas 2010. Badan penelitian dan pengembangan kesehatan kementerian kesehatan RI [Serial Online] http://dinkes.ntbprov.go.id/sistem/datadinkes/upload/2013/10/Laporan_riskesdas_2010.pdf [15 Februari 2018].
- Robbins & Judge. 2008. *Perilaku Organisasi Organizational Behavioral Buku 2 Edisi 12*. Jakarta: Penerbit Selemba Empat.
- Santrock, J. W. 2010. Remaja. Edisi 11. Jilid 2. Jakarta: Erlangga
- Santrock, J. W. 2012. *Life Span Development Edisi 13 Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Sari, E, E. J. Santoso & Sayono. 2010. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Hygiene Saat Menstruasi Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Remaja Putri Dalam Merawat Penerium Saat Menstruasi. *Journal of perpustakaan Semarang*. [Serial Online] <http://pmb.stikestelogorejo.ac.id/e-journal/index.php/ilmukeperawatan/article/view/52/91> [12Juni 2018].
- Sarwono, S. W. 2010. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sarwono, S. W. 2000. *Pengantar Umum Psikologi*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Senie, R. T. 2013. *Epidemiology of Woman's Health*. USA: Jones & Bartlett Learning.

- Setiadi. 2007. *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Cetakan I. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sholeha, H. 2016. Hubungan Kesiapan Menghadapi Menarche dengan Tingkat Kecemasan Pada Siswi Sekolah Dasar Negeri (SDN) Di Desa Ajung Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. [Skripsi]. Jember: Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember.
- Sholihah, I. A. 2013. Hubungan Pengetahuan Tentang Menstruasi dengan Tingkat Kecemasan Saat Menghadapi Menarche Pada Siswi Kelas 1 di SMPN ! Baleendah Bandung. *Cakrawala Galuh* Vol. II No. 6 [Serial Online]. http://www.unigal.ac.id/ejurnal/download/%22HUBUNGAN_PENGETAH/ UAN_TE_Ice_Aan_Solihah_Universitas_Galuh.pdf. [4 April 2018].
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sulistioningsih, E. 2014. Hubungan Kesiapan Menghadapi Menarche Dengan Perilaku Vulva Hygiene Remaja Putri Di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kebonsari 04 Kecamatan Summersari Kabupaten Jember. [Skripsi]. Jember: Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember.
- Suparno, Paul. 2002. *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suprapti & Indarwati. 2013. Peran Orang Tua Dan Perkembangan Remaja Tentang Pubertas Di salah Satu SMP Negeri Bayolali. [Serial Online]. <http://www.jurnal.stikes.aisyiyah.ac.id/index.php/gaster/article/download/44/41>. [13 Juni 2018].
- Suryani, E., & Widyasih, H. 2008. *Psikologi Ibu dan Anak*. Yogyakarta: Fitramaya.
- UNICEF. 2011. *Adolence An Age of Opportunity*. [Serial Online]. http://www.unicef.org/adolescence/files/SOWC_2011_Main_Report_EN_02092011.pdf [25Maret 2018].
- Verawaty, S. N. & Liswidyawati R. 2012. *Merawat dan Menjaga Kesehatan Seksual Wanita*. Bandung: Grafindo.
- Wiknjosastro, H. 2005. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjdo.

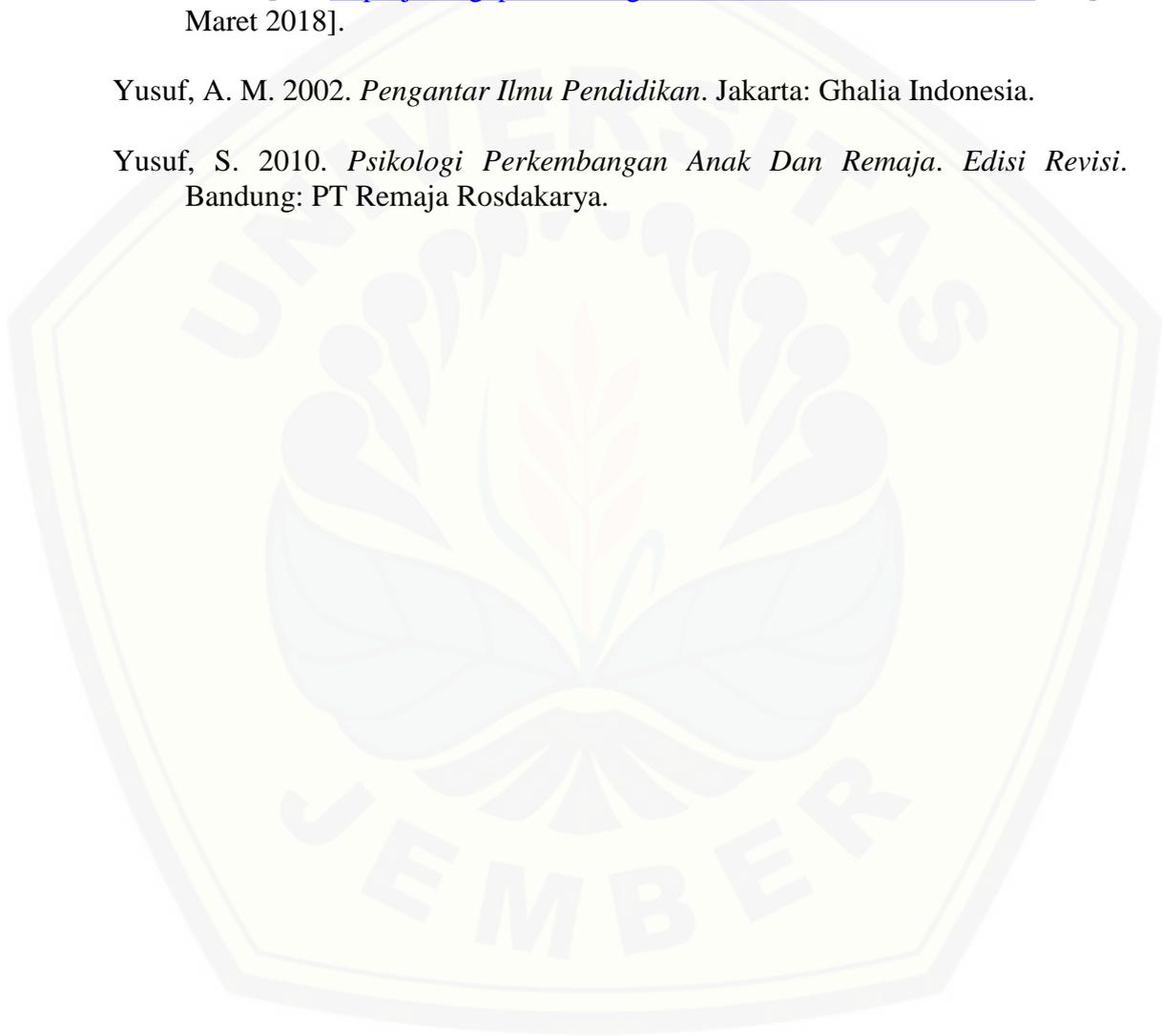
Wiknjosastro, H. 2007. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjdo.

Wong, D. L. 2008. *Pedoman Klinis Keperawatan Pediatrik*. Jakarta: EGC.

Yeung, D. Y. L, Tang, C. S-K., dan Lee, A. 2005. Psychosocial and Cultural Factors Influencing Expectations of Menarche: A Study on Chinese Pemenarcheal Teenage Girls. *Journal of Adolescent Research*. [Serial Online] <http://jar.sagepub.com/cgi/content/abstract/20/1/118.html> [20 Maret 2018].

Yusuf, A. M. 2002. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Yusuf, S. 2010. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja. Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.





LAMPIRAN

Lampiran A. Lembar *Informed*

INFORMED
SURAT PERMOHONAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Koyyimatus Solehah

NIM : 142310101146

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Dsn. Krajan Rt 03 Rw 01 Desa Sumber Kalong Kecamatan
Kalisat Kabupaten Jember

Saya mahasiswi Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember akan melakukan kegiatan penelitian dengan judul “Gambaran Kesiapan Menghadapi Menarche Pada Siswi Sekolah Dasar Negeri Sumber Kalong 01 Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember”. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis gambaran kesiapan menghadapi *menarche* pada siswi Sekolah Dasar Negeri Sumber Kalong 01 Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. penelitian ini tidak akan menimbulkan dampak yang merugikan bagi responden, namu penelitian ini hanya untuk kepentingan ilmiah.

Peneliti menghormati pendapat dan pandangan saudara, akan menjaga dan mempertahankan kerahasiaan data yang diperoleh dalam proses pengumpulan, pengolahan data dan penyajian data, serta tetap menjunjung tinggikan menghargai keinginan saudara jika memilih tidak berpartisipasi dalam penelitian ini.

Hormat saya,

Koyyimatus Solehah
NIM 142310101146

Lampiran B. Lembar *Consent*

CONSENT
SURAT PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini sebagai wali murid mewakili persetujuan siswi menjadi responden penelitian:

Nama :

Usia :

Alamat :

Menyebutkan bersedia menjadi subjek (Responden) dalam penelitian dari:

Nama : Koyyimatus Solehah

NIM : 142310101146

Program studi : Ilmu Keperawatan Universitas Jember

Judul : Gambaran Kesiapan Menghadapi *Menarche* Pada Siswi Sekolah Dasar Negeri Sumber Kalong 01 Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember”

Peneliti sudah memberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis gambaran kesiapan menghadapi *menarche* pada siswi Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. Saya telah diberi kesempatan untuk bertanya mengenai hal yang belum dimengerti dan saya telah mendapatkan jawaban dengan jelas. Peneliti akan menjaga kerahasiaan jawaban dan pertanyaan yang sudah berikan. Dengan ini saya sebagai wali kelas menyatakan mewakili siswi untuk sukarela menjadi responden dalam penelitian ini dan bersedia menjawab semua pertanyaan dengan sadar dan sebenar-benarnya.

Jember, Mei 2018

(.....)

Wali Kelas

Lampiran C. Lembar Karakteristik Responden

Karakteristik Responden

Kode Responden:

Petunjuk pengisian:

- Bacalah dengan teliti pertanyaan yang ada
- Mohon menjawab pertanyaan dengan jujur dan sesuai hati nurani
- Jawablah semua pertanyaan yang ada dengan menuliskan jawaban esai dan tanda silang (√) pada jawaban yang anda anggap tepat dan benar

Karakteristik responden

- Usia :..... tahun
- Sudah mengalami menstruasi : sudah /belum (lingkari apabila belum dan silahkan menjawab pertanyaan selanjutnya, apabila sudah silahkan mengisi biodata saja)
- Siapa yang memberikan informasi tentang haid pertama kepada anda?
 - Belum mendapatkan informasi
 - Sudah mendapatkan informasi
 - Keluarga
 - Ibu
 - Kakak Perempuan
 - Teman sebaya
 - Lingkungan sekolah
 - Media cetak
 - Buku
 - Majalah
 - Koran
 - Media Elektronik
 - Hp
 - TV
 - Radio

Lampiran D. Lembar Kuesioner Penelitian

PETUNJUK DALAM PENGISIAN KUESIONER

Kode Responden:

Sebelum mengisi pernyataan berikut, kami mohon kesediaan anda membaca terlebih dahulu petunjuk pengisian ini.

1. Jawablah pernyataan dengan benar dan jujur.
2. Jawaban anda dalam pernyataan dijamin kerahasiaannya.
3. Tiap pertanyaan terdiri dari dua pilihan jawaban, anda diminta memilih satu jawaban yang paling sesuai dengan kondisi anda dengan memberikan centang (√) pada kolom yang sesuai. Pilihan yang tersedia yaitu:

Benar : Apabila anda sependapat dengan pernyataan yang ada

Tidak Benar : Apabila anda tidak sependapat dengan pernyataan yang ada

Iya : Apabila anda sependapat dengan pernyataan yang ada

Tidak : Apabila anda tidak sependapat dengan pernyataan yang ada

4. Periksa kembali jawaban anda, diharapkan seluruh pertanyaan sudah terjawab.
5. Terima kasih atas kerja sama dan kesediaan anda dalam mengisi kuesioner.

**KUESIONER KESIAPAN MENGHADAPI *MENARCHE*
APA YANG ANDA RASAKAN**

No	Pernyataan	Benar	Tidak Benar
1.	Pada haid pertama normal jika yang keluar dari alat kelamin adalah darah		
2.	Remaja perempuan mengalami haid pertama yang normal berumur 9-15 tahun		
3.	Jika seseorang perempuan mengalami kram/nyeri perut saat haid merupakan hal yang tidak normal		
4.	Haid yang normal akan terjadi satu bulan sekali		
5.	Haid yang normal akan terjadi selama 5-7 hari		
6.	Remaja perempuan yang akan haid mengalami sakit punggung, payudara terasa nyeri, dan tumbuh jerawat		
7.	Semua remaja perempuan yang mengalami haid akan mudah marah dan tersinggung		
8.	Saya menjadi remaja perempuan dewasa setelah mengalami haid		
9.	Setiap remaja perempuan akan mengalami haid karena merupakan suatu yang normal		
10.	Haid pertama merupakan suatu hal yang normal		
11.	Datangnya haid pertama merupakan suatu perubahan yang terjadi pada seorang remaja perempuan		
12.	Saya menganggap haid merupakan suatu yang najis		
13.	Menurut saya haid pertama merupakan suatu		

yang terjadi pada kehidupan perempuan sehingga saya harus mensyukurinya		
---	--	--

No	Pernyataan	IYA	TIDAK
14.	Saya menganggap haid sebagai suatu hal yang akan merepotkan karena harus membawa pembalut kemana mana dan menggantinya		
15.	Saya merasa takut saat mengalami haid pertama karena belum pernah mengalaminya		
16.	Saya khawatir saat haid, karena haid itu sakit		
17.	Saya bingung apabila nanti terjadi haid pertama		
18.	Saya siap bila mengalami haid pertama kali		
19.	Saya akan mencari informasi tentang haid pertama kepada keluarga		
20.	Saya akan mencari informasi tentang haid pertama kepada teman		
21.	Saya akan mencari informasi tentang perawatan kebersihan alat kelamin yang benar agar terbiasa saat mengalami haid nanti		
22.	Saya merasa tidak malu jika saya mengalami haid nanti		

LAMPIRAN E. Analisa Data1. Hasil Uji Validitas Kesiapan Menghadapai *Menarche*a. Tabel *Case Processing Summary*

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

b. Tabel *Reliability Statistics*

Cronbach's Alpha	N of Items
.936	24

c. Tabel *Item-Total Statistics*

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	11.88	53.443	.649	.933
P2	12.04	51.373	.877	.929
P3	12.12	53.527	.565	.934
P4	11.96	52.207	.784	.931
P5	12.00	53.583	.569	.934
P6	12.08	51.077	.914	.928
P7	12.16	52.723	.682	.932
P8	12.12	53.527	.565	.934
P9	12.08	51.077	.914	.928

P10	12.16	53.307	.600	.933
P11	12.16	52.723	.682	.932
P12	11.92	53.660	.590	.933
P13	12.12	53.527	.565	.934
P14	12.16	53.807	.530	.934
P15	12.12	53.443	.576	.934
P16	11.88	53.443	.649	.933
P17	12.08	51.077	.914	.928
P18	12.04	54.707	.405	.936
P19	12.20	57.333	.055	.941
P20	11.88	53.443	.649	.933
P21	12.12	53.610	.553	.934
P22	12.16	54.307	.460	.935
P23	12.20	58.333	-.076	.943
P24	12.16	52.723	.682	.932

2. Hasil Penelitian

a. Karakteristik Responden

1) Tabel Karakteristik Responden

Statistics

		usia	sumberinformasi
N	Valid	48	48
	Missing	0	0
Mean		10.81	1.40
Median		11.00	1.00
Mode		11	1
Std. Deviation		.734	1.005
Minimum		10	1
Maximum		12	4

2) Tabel umur Responden

usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 10	18	37.5	37.5	37.5
11	21	43.8	43.8	81.2
12	9	18.8	18.8	100.0
Total	48	100.0	100.0	

3) Tabel kesiapan menghadapi menarche

Sumberinformasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid belum mendapatkan informasi	41	85.4	85.4	85.4
mendapatkan informasi dari ibu	1	2.1	2.1	87.5
mendapatkan informasi dari teman sebaya	6	12.5	12.5	100.0
Total	48	100.0	100.0	

b. Kesiapan Menghadapi *Menarche*

1) Tabel *Cut Of Poin* Data Kesiapan Menghadapi *Menarche*

Statistics

kesiapan

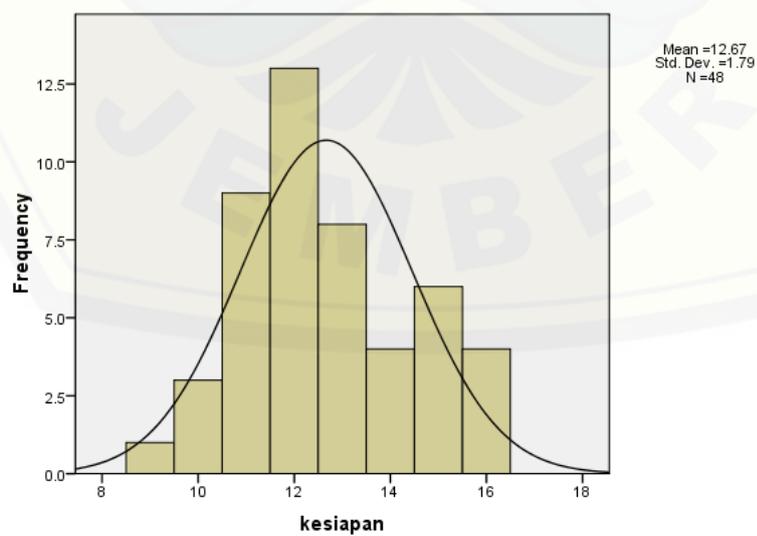
N	Valid	48
	Missing	0
Mean		12.67
Median		12.00
Mode		12
Std. Deviation		1.790

Skewness	.319
Std. Error of Skewness	.343
Minimum	9
Maximum	16

Kesiapan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 9	1	2.1	2.1	2.1
10	3	6.2	6.2	8.3
11	9	18.8	18.8	27.1
12	13	27.1	27.1	54.2
13	8	16.7	16.7	70.8
14	4	8.3	8.3	79.2
15	6	12.5	12.5	91.7
16	4	8.3	8.3	100.0
Total	48	100.0	100.0	

Histogram



2) Tabel Kesiapan Menghadapi *Menarche*

Statistics

kesiapanmenghadapimenarche

N	Valid	48
	Missing	0
Mean		.46
Median		.00
Mode		0
Std. Deviation		.504
Minimum		0
Maximum		1

kesiapanmenghadapimenarche

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak siap	26	54.2	54.2	54.2
	siap	22	45.8	45.8	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

3) Tabel *Cut Of Poin* Indikator Pemahaman

Statistics

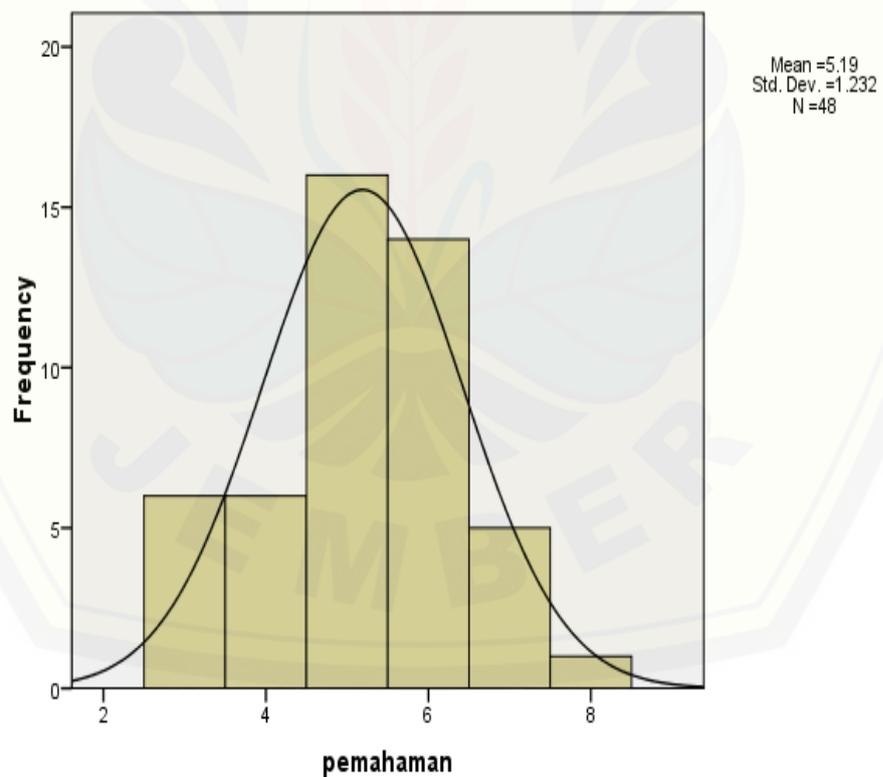
Pemahaman

N	Valid	48
	Missing	0
Mean		5.19
Median		5.00
Mode		5
Std. Deviation		1.232
Skewness		-.160
Std. Error of Skewness		.343
Minimum		3
Maximum		8

pemahaman

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	6	12.5	12.5	12.5
	4	6	12.5	12.5	25.0
	5	16	33.3	33.3	58.3
	6	14	29.2	29.2	87.5
	7	5	10.4	10.4	97.9
	8	1	2.1	2.1	100.0
Total		48	100.0	100.0	

Histogram



4) Tabel Indikator Pemahaman

Statistics

indikatorpemahaman

N	Valid	48
	Missing	0
Mean		.75
Median		1.00
Mode		1
Std. Deviation		.438
Minimum		0
Maximum		1

indikatorpemahaman

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak siap	12	25.0	25.0	25.0
	siap	36	75.0	75.0	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

5) Tabel *Cut Of Poin* Indikator Penghayatan

Statistics

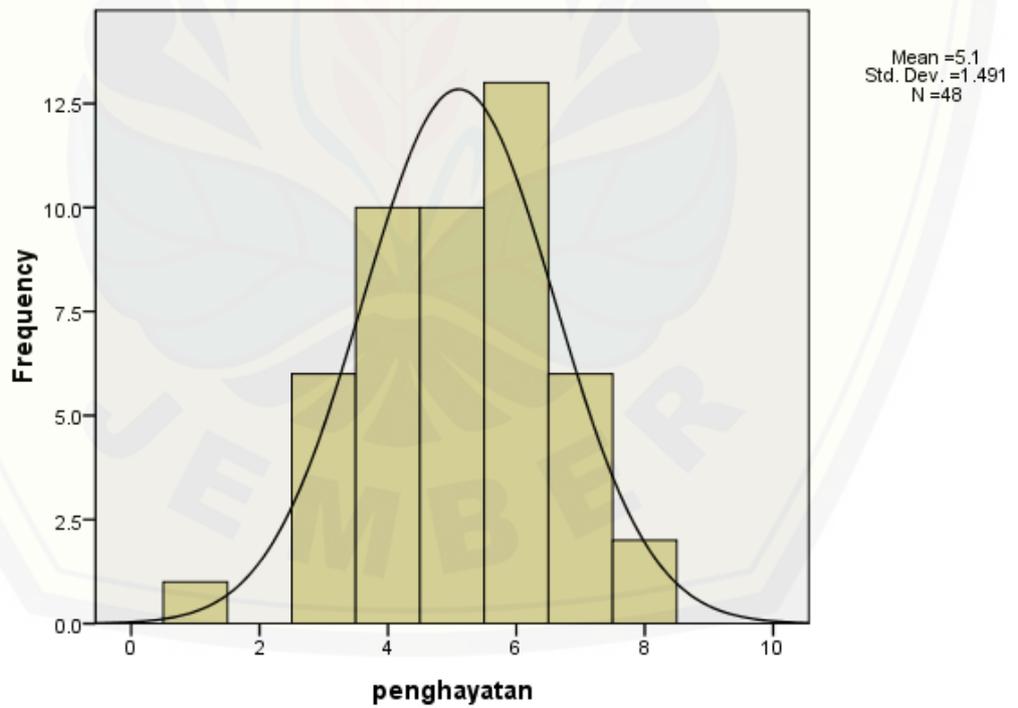
Penghayatan

N	Valid	48
	Missing	0
Mean		5.10
Median		5.00
Mode		6
Std. Deviation		1.491
Skewness		-.266
Std. Error of Skewness		.343
Minimum		1
Maximum		8

penghayatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	2.1	2.1	2.1
	3	6	12.5	12.5	14.6
	4	10	20.8	20.8	35.4
	5	10	20.8	20.8	56.2
	6	13	27.1	27.1	83.3
	7	6	12.5	12.5	95.8
	8	2	4.2	4.2	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

Histogram



6) Tabel Indikator Penghayatan

Statistics

indikatorpenghayatan

N	Valid	48
	Missing	0
Mean		.44
Median		.00
Mode		0
Std. Deviation		.501
Minimum		0
Maximum		1

indikatorpenghayatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak siap	27	56.2	56.2	56.2
	Siap	21	43.8	43.8	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

7) Tabel *Cut Of Poin* Indikator Kesiediaan**Statistics**

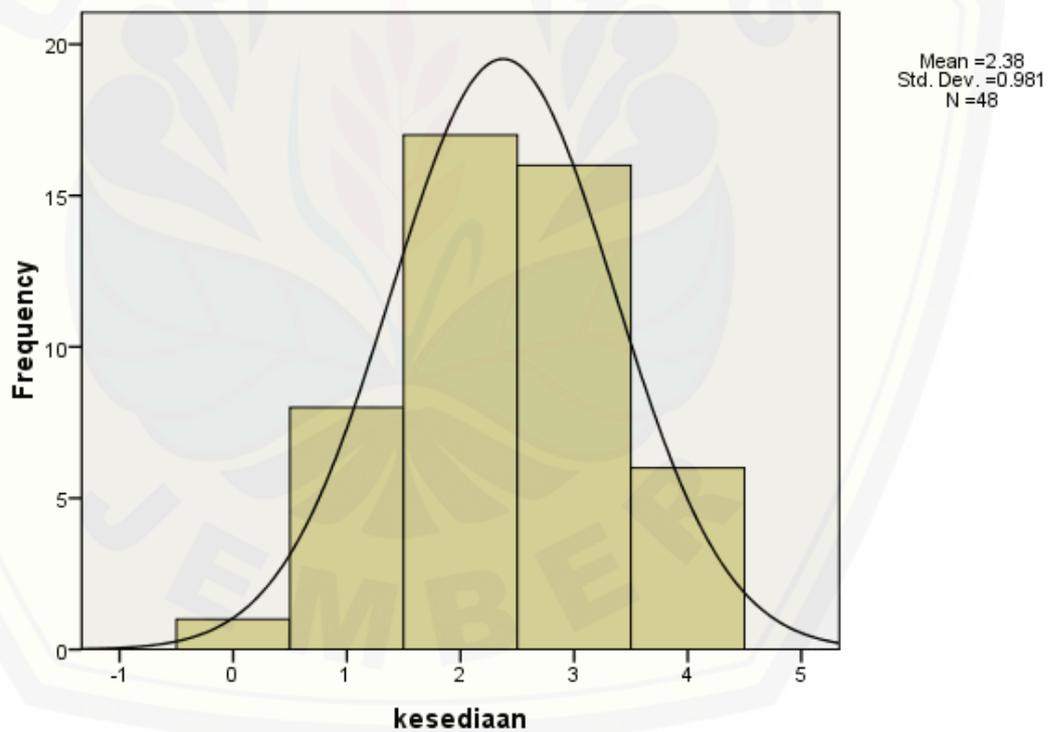
Kesiediaan

N	Valid	48
	Missing	0
Mean		2.38
Median		2.00
Mode		2
Std. Deviation		.981
Skewness		-.128
Std. Error of Skewness		.343
Minimum		0
Maximum		4

kesediaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	1	2.1	2.1	2.1
	1	8	16.7	16.7	18.8
	2	17	35.4	35.4	54.2
	3	16	33.3	33.3	87.5
	4	6	12.5	12.5	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

Histogram



8) Tabel Indikator Kesiediaan

Statistics

indikatorkesediaan

N	Valid	48
	Missing	0
Mean		.81
Median		1.00
Mode		1
Std. Deviation		.394
Minimum		0
Maximum		1

indikatorkesediaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak siap	9	18.8	18.8	18.8
	Siap	39	81.2	81.2	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

LAMPIRAN F. Dokumentasi Penelitian





LAMPIRAN G. Surat Penelitian

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEPERAWATAN
Alamat : Jl. Kalimantan 37 Telp./ Fax. (0331) 323450 Jember

Nomor : 1207/UN25.1.14/SP/2018 Jember, 08 March 2018
Lampiran : -
Perihal : Ijin Melaksanakan Studi Pendahuluan

Yth. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kabupaten Jember

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir/skripsi mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Jember berikut :

nama : Koyyimatus Solehah
N I M : 142310101146
keperluan : Ijin Melaksanakan Studi Pendahuluan
judul penelitian : Gambaran Kesiapan Menghadapi Manarche pada Siswi Sekolah Dasar Negeri (SDN)
lokasi : Dinas Kesehatan Kabupaten Jember
waktu : satu bulan
mohon diterbitkan surat pengantar ke instansi terkait atas nama yang bersangkutan untuk pelaksanaannya.
Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Dekan,



Ns. Lantin Sulistyorini, S.Kep., M.Kes.
NIP. 19780323 200501 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jalan Letjen S Parman No. 89 ☎ 337853 Jember

Kepada
 Yth. Sdr. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Jember
 di -
 JEMBER

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 072/646/415/2018

Tentang

STUDI PENDAHULUAN

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi penelitian sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011;
 2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember

Memperhatikan : Surat Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Jember tanggal 08 Maret 2018 Nomor : 1207/UN25.1.14/SP/2018 perihal Ijin Studi Pendahuluan

MEREKOMENDASIKAN

Nama /NIM. : Koyyimatus Solehah / 142310101146
 Instansi : Fakultas Keperawatan Universitas Jember
 Alamat : Jl. Kalimantan 37 Jember
 Keperluan : Melaksanakan Studi Pendahuluan untuk penyusunan Skripsi dengan judul :
 "Gambaran Kesiapan Menghadapi Manarache pada Siswi Sekolah Dasar Negeri (SDN)".
 Lokasi : Dinas Kesehatan Kabupaten Jember
 Waktu Kegiatan : Maret s/d April 2018

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ditetapkan di : Jember
 Tanggal : 16-03-2018

An. KEPALA BAKESBANG DAN POLITIK
 KABUPATEN JEMBER
 Kabid. Kajian Strategis dan Politik

ACHMAD DAVID W. S.Sos
 Penata
 NIP. 19690912 199602 1 001

Tembusan :
 Yth. Sdr. : 1. Dekan Fak. Keperawatan Univ. Jember;
 2. Yang Bersangkutan.



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS KESEHATAN**

JL.Srikoyo I/03 Jember Telp. (0331) 487577 Fax (0331) 426624
Website : dinkes.jemberkab.go.id E-mail : sikdajember@yahoo.co.id

Jember, 22 Maret 2018

Nomor : 440 /15665/311/ 2018
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Ijin Studi Pendahuluan

Kepada :
Yth. Sdr 1. Kepala Bidang Kesmas Dinas
Kesehatan Kab. Jember

di -
J E M B E R

Menindak lanjuti surat Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Linmas Kabupaten Jember Nomor : 072/646/415/2018, Tanggal 16 Maret 2018, Perihal Ijin Studi Pendahuluan, dengan ini harap saudara dapat memberikan data seperlunya kepada :

Nama : Koyyimatus Solehah
NIM : 142310101146
Alamat : Jl. Kalimantan No. 37 kampus Tegal Boto Jember
Fakultas : Fakultas Keperawatan Universitas Jember
Keperluan : Melaksanakan Studi Pendahuluan Tentang :
➤ Gambaran Kesiapan Menghadapi Manarche pada Siswi Sekolah Dasar negeri (SDN)
Waktu Pelaksanaan : 22 Maret 2018 s/d 30 April 2018

Sehubungan dengan hal tersebut pada prinsipnya kami tidak keberatan, dengan catatan:

1. Studi Pendahuluan ini benar-benar untuk kepentingan penelitian
2. Tidak dibenarkan melakukan aktifitas politik
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan

Selanjutnya Saudara dapat memberi bimbingan dan arahan kepada yang bersangkutan.

Demikian dan atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

**KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN JEMBER**



dr. SITI NURUL QOMARIYAH, M.Kes
Pembina Tingkat I
NIP. 19680206 199603 2 004

Tembusan:
Yth. Sdr. Yang bersangkutan
di Tempat



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEPERAWATAN

Alamat : Jl. Kalimantan 37 Telp./ Fax. (0331) 323450 Jember

Nomor : 2107/UN25.1.14/SP/2018 Jember, 24 April 2018
Lampiran : -
Perihal : Ijin Melaksanakan Studi Pendahuluan

Yth. Kepala SDN Sumber Kalong
Kabupaten Jember

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir/skripsi mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Jember berikut :

nama : Koyyimatus Solehah
N I M : 142310101146
keperluan : Ijin Melaksanakan Studi Pendahuluan
judul penelitian : Gambaran Kesiapan Menghadapi Manarache pada Siswi Sekolah Dasar Negeri (SDN)
lokasi : SDN Sumber Kalong 01 Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember
waktu : satu bulan

mohon bantuan Saudara untuk memberi ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan studi pendahuluan sesuai dengan judul di atas.

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan,
Nisulanti Sulistyorini, S.Kep., M.Kes.
NIP. 19780323 200501 2 002

**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI SUMBER KALONG 01
KECAMATAN KALISAT
Jl. Sumber Wringin No.22 Desa Sumber Klong Kec. Kalisat Pos (68193)
Email: Sumber_kalong@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
Nomor: 800/45/413/08.20524042/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mohammad Rifai, S.Pd
Jabatan : Kepala sekolah
Nama Sekolah : SDN Sumber Kalong 01
Alamat Sekolah : Jl. Sumber Wringin No.22

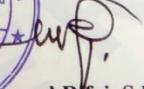
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Koyyimatul Solehah
NIM : 142310101146
Status : Mahasiswa sarjana keperawatan universitas jember

Nama tersebut diatas telah melaksanakan studi pendahuluan di SDN Sumber Kalong 01 Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember pada tanggal 25 April 2018 guna memenuhi tugas akhir/ skripsi Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas Jember.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya

Jember, 25 April 2018
Kepala Sekolah


Mohammad Rifai, S.Pd
NIP. 19650907 199111 1 002





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEPERAWATAN
Alamat : Jl. Kalimantan 37 Telp./ Fax. (0331) 323450 Jember

Nomor : 2704/UN25.1.14/LT/2018 Jember, 28 May 2018
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian

Yth. Ketua LP2M
Universitas Jember

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir/skripsi mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Jember berikut :

nama : Koyyimatus Solehah
N I M : 142310101146
keperluan : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian
judul penelitian : Gambaran Kesiapan Menghadapi Manarche pada Siswi Sekolah Dasar Negeri (SDN) Sumber Kalong 01 Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember
lokasi : SDN Sumber Kalong 01 Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember
waktu : satu bulan

mohon diterbitkan surat pengantar ke instansi terkait atas nama yang bersangkutan untuk pelaksanaannya.

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Ns. Lantir Sulistyorini, S.Kep., M.Kes.
NIP. 19780323 200501 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SDN SUKORENO 02 KECAMATAN KALISAT
Jl. Sumber Beringin Sukoreno – Kalisat Kode Pos : 68193
Email : sdndua_sukoreno@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

NO : 421.1 / 89 / 413.08.20523311 / 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUTRISNO, S. Pd
NIP : 19620728 198303 1 008
Pangkat : Pembina Tk. I
Gol / Ruang : IV / b
Jabatan : Kepala Sekolah SDN Sukoreno 02

Menerangkan bahwa :

Nama : KOYYIMAH SOLEHAH
NIM : 142310101146
Status : Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember
Judul : Gambaran Kesiapan Menghadapi Manarache pada Siswa SDN Sumber kalong 01 kecamatan kalisat Kabupaten Jember
Lokasi : SDN Sukoreno 02 Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember

Nama tersebut diatas telah melaksanakan Uji Validasi dan Reliabilitas pada tanggal 26 Mei 2018 Guna memenuhi tugas akhir / skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Kalisat
Tanggal : 30 Mei 2018

Yang menyatakan
Kepala SDN Sukoreno 02

SUTRISNO, S. Pd
NIP. 19620728 198303 1 008



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEPERAWATAN
Alamat : Jl. Kalimantan 37 Telp./ Fax. (0331) 323450 Jember

Nomor : 2704/UN25.1.14/LT/2018 Jember, 28 May 2018
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian

Yth. Ketua LP2M
Universitas Jember

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir/skripsi mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Jember berikut :

nama : Koyyimatus Solehah
N I M : 142310101146
keperluan : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian
judul penelitian : Gambaran Kesiapan Menghadapi Manarche pada Siswi Sekolah Dasar Negeri (SDN) Sumber Kalong 01 Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember
lokasi : SDN Sumber Kalong 01 Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember
waktu : satu bulan

mohon diterbitkan surat pengantar ke instansi terkait atas nama yang bersangkutan untuk pelaksanaannya.

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan,
Ns. Lantir Sulistyorini, S.Kep., M.Kes.
NIP. 19780323 200501 2 002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Kalimantan 37 Jember, Telp (0331) 337818, 339385 Fax (0331) 337818
Email : penelitian.lp2m@unej.ac.id - pengabdian.lp2m@unej.ac.id

Nomor : 1871/UN25.3.1/LT/2018

31 Mei 2018

Perihal : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian

Yth. Kepala
SD Negeri Kalong 01 Kalisat
Di

Jember

Memperhatikan surat dari Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Jember nomor 2704/UN25.1.14/LT/2018 tanggal 28 Mei 2018 perihal Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian,

Nama : Koyyimatus Solehah
NIM : 142310101146
Fakultas : Keperawatan
Jurusan : Ilmu Keperawatan
Alamat : Dsn. Krajan, Ds. Sumber Kalong, Kalisat-Jember
Judul Penelitian : "Gambaran Kesiapan Menghadapi *Menarche* Pada Siswi Sekolah Dasar Negeri Sumber Kalong 01 Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember"
Lokasi Penelitian : SDN Sumber Kalong 01 Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember
Lama Penelitian : 1 Bulan (4 Juni-15 Juli 2018)

maka kami mohon dengan hormat bantuan Saudara untuk memberikan ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan judul tersebut diatas.

Demikian atas perhatian dan perkenannya disampaikan terima kasih.



Dr. Susanto, M.Pd.
NIP. 196306161988021001

Tembusan Yth

1. Kepala Bakesbangpol Kab. Jember;
2. Dekan Fak. Keperawatan Universitas Jember;
3. Mahasiswa ybs; ✓
4. Arsip.



CERTIFICATE NO : QMS/173



**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN JEMBER
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jalan Letjen S Parman No. 89 ☎ 337853 Jember

Kepada

Yth. Sdr. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Jember
di -

J E M B E R

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 072/1583/415/2018

Tentang

PENELITIAN

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi penelitian sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011;
 2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember
- Memperhatikan :
- Surat Ketua Lembaga Penelitan dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Jember tanggal 31 Mei 2018 Nomor : 1871/UN25.3.1/LT/2018 perihal Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian

MEREKOMENDASIKAN

- Nama / NIM. : Koyyimatus Solehah / 142310101146
 Instansi : Fakultas Keperawatan Universitas Jember
 Alamat : Dsn. Krajan Ds. Sumber Kalong, Kalisat, Jember
 Keperluan : Melaksanakan Penelitian dengan judul :
 "Gambaran Kesiapan Menghadapi Menarche Pada Siswi Sekolah Dasar Negeri Sumber Kalong 01 Kecamatan Kabupaten Jember"
 Lokasi : SDN Kalong 01 Kecamatan Kabupaten Jember
 Waktu Kegiatan : Juni s/d Juli 2018

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ditetapkan di : Jember

Tanggal : 07-06-2018

An. KEPALA BAKESBANG DAN POLITIK

KABUPATEN JEMBER

Kabid. Kajian Strategis dan Politik

ACHMAD DAVID A. S.Sos

Penata

NIP. 196909111996021001

- Tembusan :
- Yth. Sdr. : 1. Ketua LPPM Universitas Jember;
2. Yang Bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
Jl Dr. Subandi No. 29 Kotak Pos 181 Telp. (0331) 487028 Fax. 421152 Kode Pos 68118

JEMBER

REKOMENDASI
Nomor : 072/2445/1413/2018

TENTANG
IJIN PENELITIAN

Dasar : Surat Rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Linmas
Kabupaten Jember nomor : 072/ 1583/415/2018, tanggal , 07 Juni 2018

MENGIJINKAN :

Nama : KOYYIMATUS SOLEHAN
NIM : 142310101146
Alamat : Dsn. Krajan Ds. Sumber Kalong Kec. Kalisat , Kab. Jember
Fakultas : Fakultas Keperawatan Universitas Jember
Keperluan : Melaksanakan Ijin Penelitian tentang : " Gambaran Kesiapan
Menhadapi Menarche Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Sumber
Kalong 01 Kec. Kalisat , Kabupaten Jember ."

Yang akan dilaksanakan pada :

Tanggal : Juni s.d. Juli 2018

Tempat : Di SDN Sumber Kalong 01 Kec. Kalisat , Kabupaten Jember.

Dengan catatan :

1. Penelitian ini benar-benar untuk kepentingan Pendidikan;
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik;
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan;
4. Tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jember
Tanggal : 8 Juni 2018

a.n. Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten Jember
Sekretaris,



MUHAMMAD GHOZALI, SPd, MPd
Pembina Tingkat I
NIP. 19690101 199302 1 001

Tembusan :
1. Ka. Dispindik Kab. Jember
sebagai Laporan.

**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI SUMBER KALONG 01
KECAMATAN KALISAT
Jl. Sumber Wringin No.22 Desa Sumber Klaong Kec. Kalisat Pos (68193)
Email: Sumber_kalong@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
Nomor: 800/45/413/08.20524042/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mohammad Rifai, S.Pd
Jabatan : Kepala sekolah
Nama Sekolah : SDN Sumber Kalong 01
Alamat Sekolah : Jl. Sumber Wringin No.22

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Koyyimatius Solehah
NIM : 142310101146
Status : Mahasiswa sarjana keperawatan universitas jember

Nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di SDN Sumber Kalong 01 Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember pada tanggal 08 Juni 2018 guna memenuhi tugas akhir/ skripsi Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas Jember.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya

Jember, 21 Juni 2018
Kepala Sekolah

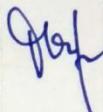

Mohammad Rifai, S.Pd
NIP. 19650907 199111 1 002

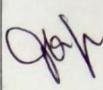
LAMPIRAN H. Lembar Bimbingan Skripsi

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER

Nama : Koyyimatius Solehah
NIM : 142310101146
Dosen Pembimbing Utama : Ns. Dini Kurniawati S.Kep., M.Kep., Sp. Kep.Mat

No.	Tanggal	Aktivitas	Rekomendasi	TTD
1.	18 Februari 2018	Pengajuan Permasalahan dan topik	- Fokus Permasalahan - Masalah di perdalam lagi - Kuasai materi tentang Permasalahan yang di ajukan	
2.	20 Februari 2018	Pengajuan Permasalahan dan Judul	- Fokus Permasalahan - Kuasai materi lebih lanjut - lanjut BAB 1	
3.	26 Februari 2018	Konsultasi BAB 1	- cari faktor yang mem- Fengaruhi kesiapan menarche - Cari dampak yang mem- Fengaruhi kesiapan menarche - lanjut BAB 2-3	
4.	6 Maret 2018	Konsultasi BAB 2 -3	- Perbaiki kerangka teori - Revisi mekanisme terjadinya menstruasi	
5.	25 Maret 2018	Konsultasi BAB 1-3	- Perbaiki kerangka konsep - lanjut Studi Pendahuluan - lanjut BAB 4	

6	28 Maret 2018	Konsultasi BAB 4	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki teknik Pengumpulan data- Perbaiki penggalian data	
7	12 APRIL 2018	Konsultasi BAB 1-4	<ul style="list-style-type: none">- Identifikasi Jumlah Siswi- Lakukan Screening Pada Siswi	
8	26 APRIL 2018	Konsultasi BAB 1-4	Acc Sempro	
9	11 Mei 2018	<ul style="list-style-type: none">- Konsultasi revisi bab 1-4- Konsultasi rencana Uji Validitas	<ul style="list-style-type: none">- Sesuaikan dengan revisi di bentuk acara- Acc Uji Validitas	
10	29 Mei 2018	Revisi Validitas	- Perbaiki hasil Validitas	
11	31 Mei 2018	Konsultasi Revisi Validitas	<ul style="list-style-type: none">- Lanjut Penelitian- Ubah BAB 4 tentang Uji Validitas	
12	21 Juni 2018	Konsultasi hasil Penelitian	- Koreksi lagi saat Input data	

13.	22 Juni 2018	Konsultasi bagian hasil dan Pembahasan	- Perbaiki hasil dan Pembahasan	
14.	26 Juni 2018	Konsultasi bagian Revisi Hasil dan Pembahasan	- Perbaiki Pembahasan - L lanjut BAB 6, Abstrak dan Ringkasan	
15.	28 Juni 2018	Konsultasi BAB 5 & 6, Abstrak dan ringkasan	Acc Sidang	

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER

Nama : Koyyimatus Solehah
NIM : 142310101146
Dosen Pembimbing Anggota : Ns.Peni Perdani Juliningrum S.Kep., M.Kep.

No.	Tanggal	Aktivitas	Rekomendasi	TTD
1.	08 Maret 2018	Pengajuan Judul dan BAB 1	- Tambahkan data terkait kesiapan menghadapi Menarche - Tambahkan Perubahan Primer dan Sekunder Pada remaja	
2.	28 Maret 2018	Konsultasi BAB 1 dan BAB 2	- Lanjutkan Studi Pendahuluan - Lanjutkan BAB 3 dan BAB 4	
3.	12 April 2018	Konsultasi BAB 1-4	- Perbaiki kerangka teori dan kerangka konsep - Perbaiki definisi operasional	
4.	26 April 2018	Konsultasi BAB 4 dan Kuesioner	- Perbaiki kriteria inklusi dan eksklusi - Perbaiki teknik pengumpulan data.	
5.	27 April 2018	Konsultasi BAB 1-4 dan Kuesioner	ACC Seminar proposal	

6	12 Mei 2018	- Konsul revisi BAB 1-4 - Konsultasi rencana uji Validitas	- sesuaikan dengan revisi yang di berita acara - Acc uji Validitas	
7	29 Mei 2018	Konsultasi hasil validasi Validitas	- Lanjut Penelitian	
8	21 Juni 2018	Konsultasi hasil Penelitian	- Koreksi lagi di bagian Persentase harus 100%	
9	22 Juni 2018	Konsultasi hasil dan Pembahasan	- Perbaiki Pembahasan - Perbaiki hasil	
10	26 Juni 2018	Konsultasi revisi Pembahasan dan hasil	- Lanjut BAB 6, Abstrak dan ringkasan	
11	28 Juni 2018	Konsultasi BAB 5 & 6, Abstrak dan ringkasan	Acc Sidang	